

**PT MULTIPOLAR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2019 dan 2018**

***PT MULTIPOLAR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
December 31, 2019 and 2018***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Pages</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018</b>		<b>Consolidated Financial Statements December 31, 2019 and 2018</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
PT MULTIPOLAR TBK.  
No. CSS.008-2020**

**THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019  
PT MULTIPOLAR TBK.  
No. CSS.008-2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Adrian Suherman**  
  
Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,  
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,  
Lippo Karawaci, Tangerang  
  
Alamat Domisili /  
Sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.  
015/007, Kel. Pluit, Kec.  
Penjaringan, Jakarta Utara  
  
Nomor Telepon : (021) 546 8888  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Lukman Djaja**  
  
Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,  
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,  
Lippo Karawaci, Tangerang  
  
Alamat Domisili /  
Sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : Jl. Duri Mas III F/154 RT/RW  
003/010, Kel. Duri Kepa, Kec.  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
  
Nomor Telepon : (021) 546 8888  
Jabatan : Direktur

We the undersigned:

1. Name : **Adrian Suherman**  
  
Office Address : Menara Matahari Lantai 20,  
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,  
Lippo Karawaci, Tangerang  
  
Residential Address/ as  
per ID Card or other  
identity card : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.  
015/007, Kel. Pluit, Kec.  
Penjaringan, Jakarta Utara  
  
Phone : (021) 546 8888  
Title : President Director
2. Name : **Lukman Djaja**  
  
Office Address : Menara Matahari Lantai 20,  
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,  
Lippo Karawaci, Tangerang  
  
Residential Address/ as  
per ID Card or other  
identity card : Jl. Duri Mas III F/154 RT/RW  
003/010, Kel. Duri Kepa, Kec.  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
  
Phone : (021) 546 8888  
Title : Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;  
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

**PT Multipolar Tbk.**

Gedung Berita Satu Plaza 7<sup>th</sup> Floor, Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan - INDONESIA

Head Office : Menara Matahari 20<sup>th</sup> - 21<sup>st</sup> Floor, Boulevard Palem Raya 7, Lippo Karawaci 1100 - Tangerang 15811, INDONESIA

Phone +62 21 5468888 - Fax +62 21 5475301 - www.multipolar-group.com

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Tangerang, 5 Mei 2020  
(Tangerang, May 5, 2020)

Hormat kami,  
(Sincerely),



Adrian Suherman  
Presiden Direktur  
(President Director)

Lukman Djaja  
Direktur  
(Director)

**PT Multipolar Tbk.**

Gedung Berita Satu Plaza 7<sup>th</sup> Floor, Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan - INDONESIA

Head Office : Menara Matahari 20<sup>th</sup> - 21<sup>st</sup> Floor, Boulevard Palem Raya 7, Lippo Karawaci 1100 - Tangerang 15811, INDONESIA

Phone +62 21 5468888 - Fax +62 21 5475301 - [www.multipolar-group.com](http://www.multipolar-group.com)

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00574/2.1030/AU.1/05/1169-1/1/V/2020

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

### PT Multipolar Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

### *Auditor's responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan Suatu Hal**

Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir juga menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Pada saat ini dampak masa depan terhadap Perusahaan dan entitas anak belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis of Matter**

*Note 37 to the accompanying consolidated financial statements also explain the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The future impact on the Company and its subsidiaries cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Jul Edy Siahaan**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/  
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 5 Mei 2020/May 5, 2020

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,7,31	1,782,922	2,527,201	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,31			Trade receivables
- Pihak ketiga		322,023	329,057	Third parties -
- Pihak berelasi	7	224,170	258,646	Related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,31	1,067,948	1,110,308	Other current financial assets
Persediaan	6	1,533,341	1,893,093	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	252,072	326,220	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7	203,409	184,774	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		163,659	102,875	Other current assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	1,815	2,286	Assets of disposal group classified as held for distribution to owner
Jumlah Aset Lancar		5,551,359	6,734,460	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	31,32	384,879	469,595	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	7,8	2,187,882	2,566,781	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	7,8	1,788,110	1,759,435	Other long-term investments
Properti investasi	9	170,344	172,126	Investment properties
Aset tetap	10	2,346,942	2,553,362	Fixed assets
Uang muka dan jaminan sewa	7,11,32	1,265,444	1,376,891	Rental advances and deposits
Sewa dibayar di muka jangka panjang	7,12	281,977	323,702	Long-term prepaid rents
Aset takberwujud	13	114,294	147,835	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	19	637,947	844,819	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		178,365	211,896	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		9,356,184	10,426,442	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>14,907,543</b>	<b>17,160,902</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	15,32	741,179	1,012,954	Short-term bank and other financial institution loans
Utang usaha	16,31,35			Trade payables
- Pihak ketiga		1,483,747	1,760,360	Third parties -
- Pihak berelasi	7	6,479	7,384	Related parties -
Beban akrual	17,31,35	997,112	1,155,176	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,18	522,918	501,918	Other short-term financial liabilities
Utang pajak	19,35	209,074	215,964	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29	296,430	305,575	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	7,20,31	56,452	58,312	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21,31,32,35	678,068	429,554	Bank and other financial institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,18,31	503,557	496,346	Other short-term liabilities
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	70	145	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,495,086	5,943,688	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	7,20,31	53,443	108,568	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21,31,32	2,787,351	3,597,614	Bank and other financial institution loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	499,058	377,455	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	19	155,209	80,207	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	7,18,31	654,044	799,020	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4,149,105	4,962,864	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		9,644,191	10,906,552	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stocks
Modal dasar -				- Authorized
23.620.710.440 saham terdiri dari:				23,620,710,440 shares consist of:
467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham;				467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount) per share;
1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan				1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount) per share and
21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.639.632.470 saham terdiri dari:				Issued and fully paid capital- 14,639,632,470 shares consist of:
467.942.000 saham kelas A,				467,942,000 class A shares,
1.228.347.890 saham kelas B dan				1,228,347,890 class B shares
12.943.342.580 saham kelas C		2,844,392	2,844,392	and 12,943,342,580 class C shares
Tambahan modal disetor	22	(330,879)	(330,879)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	23	258,268	268,970	Other equity components
Penghasilan komprehensif lain	24	480,391	473,679	Other comprehensive income
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	8			Reserve of disposal group classified as held for distribution to holders
Saldo laba	14	31,262	27,585	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2,400	2,400	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,370,857	2,236,951	Unappropriated
Jumlah		4,656,691	5,523,098	Total
Kepentingan non-pengendali	8	606,661	731,252	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		5,263,352	6,254,350	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>14,907,543</b>	<b>17,160,902</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
PENJUALAN - NETO	7,25	12,233,984	14,982,244	<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,10,26	(9,815,045)	(12,171,996)	<b>COST OF GOODS AND SERVICES SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>2,418,939</b>	<b>2,810,248</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	7,10,27	(2,686,256)	(3,361,054)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	28,32	1,240,878	1,119,153	Other income
Beban lainnya	28,32	(1,262,077)	(693,275)	Other expenses
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(288,516)</b>	<b>(124,928)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
Penghasilan keuangan	7	59,841	56,259	Finance income
Beban keuangan	20,21	(485,101)	(506,467)	Finance cost
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	8	172,136	(982,927)	Equity in net income (loss) of associates
<b>RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(541,640)</b>	<b>(1,558,063)</b>	<b>LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	19.c	(49,375)	(57,217)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	19.d	(466,536)	4,260	Income Tax (expense) benefit
<b>RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>(1,057,551)</b>	<b>(1,611,020)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>				<b>DISCONTINUED OPERATIONS</b>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	14	16,008	(9,145)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(1,041,543)</b>	<b>(1,620,165)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban imbangan kerja		(69,166)	93,219	Actuary gain (loss) from employee benefit
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	5,342	(62,370)	Share of other comprehensive Income (loss) of associates
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	5,8	100,917	64,084	Unrealized gain on available for sale investments
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		1,814	14,863	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	(7,671)	5,796	Share of other comprehensive gain (loss) of associates
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>31,236</b>	<b>115,592</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(1,010,307)</b>	<b>(1,504,573)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(866,094)	(1,221,769)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		(175,449)	(398,396)	Non-controlling Interests
		<b>(1,041,543)</b>	<b>(1,620,165)</b>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2019</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2018</b>	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	(855,705)	(1,142,555)	<i>Owners of the Parent</i>
Keperentingan Non-Pengendali	(154,602)	(362,018)	<i>Non-controlling Interests</i>
	<b>(1,010,307)</b>	<b>(1,504,573)</b>	
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (dalam Rupiah penuh)	(60)	(98)	<i>BASIC LOSSES PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (in full Rupiah)</i>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (dalam Rupiah penuh)	1	(1)	<i>BASIC PROFIT (LOSSES) PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS (in full Rupiah)</i>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>(59)</b>	<b>(99)</b>	<b><i>BASIC LOSSES PER SHARE (in full Rupiah)</i></b>

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/  
Equity attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital Stocks	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital			Komponen Ekuitas lainnya/ Other equity components	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income		Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik/ Reserve of disposal group classified as held for distribution to owners	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Agio Saham/ Premium on share	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction of entity under common control	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Difference Between Tax Amnesty Assets and Liabilities		Laba yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available for sale investments	Lain-lain/ Others		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2018</b>	<b>2,386,904</b>	<b>512,972</b>	<b>(741,150)</b>	<b>3,500</b>	<b>394,724</b>	<b>296,401</b>	<b>101,347</b>	<b>24,302</b>	<b>2,400</b>	<b>3,458,720</b>	<b>6,440,120</b>	<b>1,095,770</b>	<b>7,535,890</b>	<b>Balance at January 1, 2018</b>
Penawaran Umum Terbatas VI - bersih setelah dikurangi biaya emisi saham	457,488	38,661	-	-	-	-	-	-	-	-	496,149	-	496,149	The Sixth Limited Public Offering - net of stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	23	-	(144,862)	-	-	-	-	-	-	-	(144,862)	-	(144,862)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Selisih transaksi atas penambahan investasi pada entitas anak	24	-	-	-	(125,754)	-	-	-	-	-	(125,754)	66,466	(59,288)	Difference in transaction of addition in investment in subsidiaries
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(25,330)	(25,330)	Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(43,636)	(43,636)	Changes in non-controlling interest
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	-	-	-	-	-	-	(3,283)	3,283	-	-	-	-	-	Portion of disposal group classified as held for distribution to owner
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	64,300	14,914	-	-	(1,221,769)	(1,142,555)	(362,018)	(1,504,573)	Total comprehensive income for the period
<b>Saldo, 31 Desember 2018</b>	<b>2,844,392</b>	<b>551,633</b>	<b>(886,012)</b>	<b>3,500</b>	<b>268,970</b>	<b>360,701</b>	<b>112,978</b>	<b>27,585</b>	<b>2,400</b>	<b>2,236,951</b>	<b>5,523,098</b>	<b>731,252</b>	<b>6,254,350</b>	<b>Balance, December 31, 2018</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	<b>2,844,392</b>	<b>551,633</b>	<b>(886,012)</b>	<b>3,500</b>	<b>268,970</b>	<b>360,701</b>	<b>112,978</b>	<b>27,585</b>	<b>2,400</b>	<b>2,236,951</b>	<b>5,523,098</b>	<b>731,252</b>	<b>6,254,350</b>	<b>Balance at January 1, 2019</b>
Selisih transaksi atas penambahan investasi pada entitas anak	24	-	-	-	(10,702)	-	-	-	-	-	(10,702)	10,154	(548)	Difference in transaction of addition in investment in subsidiaries
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19,430)	(19,430)	Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39,287	39,287	Changes in non-controlling interest
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	-	-	-	-	-	-	(3,677)	3,677	-	-	-	-	-	Portion of disposal group classified as held for distribution to owner
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	46,878	(36,489)	-	-	(866,094)	(855,705)	(154,602)	(1,010,307)	Total comprehensive income for the period
<b>Saldo, 31 Desember 2019</b>	<b>2,844,392</b>	<b>551,633</b>	<b>(886,012)</b>	<b>3,500</b>	<b>258,268</b>	<b>407,579</b>	<b>72,812</b>	<b>31,262</b>	<b>2,400</b>	<b>1,370,857</b>	<b>4,656,691</b>	<b>606,661</b>	<b>5,263,352</b>	<b>Balance, December 31, 2019</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(In Millions of Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari penjualan		12,030,814	14,588,318
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		416,796	409,128
Pembayaran kas kepada pemasok		(9,168,783)	(11,668,894)
Pembayaran kepada karyawan		(1,444,582)	(1,561,584)
Pembayaran untuk beban sewa		(970,825)	(1,055,382)
Pembayaran untuk beban penjualan		(305,698)	(562,321)
Pembayaran pajak penghasilan		(274,397)	(171,969)
Pendapatan dan penerimaan lainnya		732,415	803,479
Beban lainnya		(983,771)	(691,263)
<b>Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi</b>		<b>31,969</b>	<b>89,512</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya		1,255,107	588,054
Hasil penjualan aset tetap		386,095	460,563
Pendapatan dividen		174,928	199,602
Penjualan investasi entitas anak		17,520	-
Hasil penjualan properti investasi		6,091	-
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(497,730)	(133,923)
Penambahan aset tetap		(381,331)	(350,497)
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(159,746)	(150,976)
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya		(13,038)	420,981
Penambahan uang muka dan jaminan sewa		(4,961)	(10,501)
<b>Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi</b>		<b>782,935</b>	<b>1,023,303</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari pinjaman		243,909	485,243
Pendapatan bunga yang diterima		62,268	58,140
Penambahan modal dari pihak non pengendali		37,075	398,689
Pengurangan aset keuangan lainnya		21,844	75,743
Pembayaran pinjaman		(962,828)	(758,697)
Pembayaran beban keuangan		(475,322)	(524,412)
Perolehan entitas anak dan entitas asosiasi		(374,500)	(442,325)
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(62,329)	(46,446)
Penambahan aset keuangan lainnya		(24,135)	(30,134)
Pembayaran dividen tunai kepada pihak kepentingan non-pengendali		(19,430)	(25,330)
Penambahan modal Perusahaan - bersih		-	496,149
Penurunan liabilitas jangka panjang lainnya		-	(1,406,951)
<b>Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(1,553,448)</b>	<b>(1,720,331)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>			
		<b>(738,544)</b>	<b>(607,516)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi		-	(75,261)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan setara kas		(6,108)	5,913
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>1,784,657</b>	<b>2,529,309</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			
Kas dan setara kas dari operasi dilanjutkan	3	1,782,922	2,527,201
Kas dan setara kas dari operasi dihentikan		1,735	2,108
Jumlah		<b>1,784,657</b>	<b>2,529,309</b>

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>	
Cash receipts from sales	
Cash receipts from rental income	
Cash paid to suppliers	
Payments to employees	
Payments for rental expenses	
Payments for selling expenses	
Payments of income tax	
Other income and receipt	
Other expenses	
<b>Net Cash From Operating Activities</b>	
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>	
Proceed from sale of other long-term investments	
Proceeds from disposal of fixed assets	
Dividend income	
Proceed from sale of investments in subsidiaries	
Proceeds from disposal of investment properties	
Addition of other long-term investments	
Acquisition of fixed assets	
Addition of other non-current assets	
Deduction (addition) of other financial assets	
Addition of rental advances and deposits	
<b>Net Cash From Investing Activities</b>	
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>	
Proceeds from loans	
Interest income receipts	
Capital addition from non-controlling interest	
Deduction of other financial assets	
Repayments of loans	
Finance charges paid	
Acquire of subsidiary and associates	
Finance lease paid	
Addition of other financial assets	
Cash dividend paid to non-controlling interests	
Capital addition of the Company- net	
Decrease of other non-current liabilities	
<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>	
<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>	
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>	
Deconsolidated subsidiaries	
Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents	
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>	
<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>	
Cash and cash equivalents from continuing operations	
Cash and cash equivalents from discontinued operations	
<b>Total</b>	

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 34.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Multipolar Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 56 tanggal 18 Desember 2019 terkait perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0108818.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Multipolar Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 56 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated December 18, 2019 concerning the amendment to the provisions of Article 3 of Articles of Association of the Company regarding Purpose and Objectives and Business Activities so as to conform with the Regulation of Chief Statistician of Statistics Indonesia Number 19 of 2017 regarding Amendment to Regulation of Chief Statistician of Statistics Indonesia Number 95 of 2015 regarding Indonesian Standard Industrial Classification which has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No.AHU-0108818.AH.01.02.Tahun 2019 dated December 26, 2019.*

*The Company primarily engages in telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail, property/*real estate* development and management services, rental space of building and investment.*

*The ultimate parent of the Company and subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.*

*The Company is domiciled in South Jakarta. Its operational head office is located at Menara Matahari, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci-Tangerang, Banten.*

*The Company started commercial operations on December 4, 1975.*

**b. The Company's Public Offering of Shares of Stock**

*By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 Nopember 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan perubahan nilai nominal saham dalam rangka *reverse stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering of Shares of Stock  
(continued)**

*In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.*

*On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.*

*On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.*

*On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak**

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
PT Matahari Putra Prima Tbk	Tangerang, Banten	Penjualan eceran/ Retail business	1986	50.23	50.23	3,820,809	4,808,545
PT Multipolar Technology Tbk	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	86.95	86.95	2,106,286	2,059,020
PT Visionet Data Internasional	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	100.00	100.00	614,702	414,000
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	330,387	336,531
PT Nadya Putra Investama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1998	100.00	100.00	1,746,610	2,117,434
PT Mentari Sinar Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	1,377,242	1,738,476
PT Mulia Persada Pertiwi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2011	100.00	100.00	1,242,834	1,583,072
PT Prima Gerbang Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2009	100.00	100.00	106,018	100,584

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)**

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

All the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

**c. The Structure of Company and Subsidiaries**

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**c. The Structure of Company and Subsidiaries  
(continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	264,656	283,121
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2012	100.00	100.00	235,655	266,039
PT Prima Ecommerce Global	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	100.00	100.00	1,479,738	531,262
PT Nusa Jaya Cipta	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	84.10	84.10	1,271,668	375,678
PT Kharisma Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	1,049,547	1,186,963
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2013	100.00	100.00	793,398	984,507
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	526,936	523,963
PT Gita Karsa Mandiri	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2016	100.00	100.00	165,657	432,727
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	56,622	62,427
PT Gratia Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2008	100.00	100.00	54,075	59,964
PT Prima Cakrawala Sentosa	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2011	100.00	100.00	773,275	868,806
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	100.00	100.00	206,083	783,570
PT Surya Cipta Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	439,829	289,819
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (65,99% kepemilikan di/ ownership in PT Surya Cipta Investama)	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip/ Filing management	1993	92.46	92.46	421,902	273,776
PT Matahari Pacific	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2010	100.00	100.00	409,495	502,274
PT Balaraja Sentosa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	42,356	97,458
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	86,767	89,390
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	56,894	72,217
PT Citra Cito Perkasa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	50,206	58,012
PT Mega Duta Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	59,209	52,562
PT Big Ecommerce Bersama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	66.22	80.00	217,134	257,369
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	214,468	212,662
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ Air transportation	1997	100.00	100.00	132,206	198,561

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juni dan 19 Desember 2019, PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG") melakukan penerbitan saham baru masing-masing sebanyak 765.612 dan 3.957.766 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan dengan nilai pembelian masing-masing sebesar Rp12.000 dan Rp62.033. Pada tanggal 31 Juli dan 19 Desember 2019, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT BIG masing-masing sebanyak 3.810.779 lembar kepada Investree Singapore Pte. Ltd. Setelah semua transaksi tersebut, porsi kepemilikan saham Perusahaan atas PT BIG menjadi 66,22% (Catatan 24).

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Surya Cipta Investama sebanyak 50.194.719 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp195.057, atas transaksi ini kepemilikan Perusahaan pada PT Surya Cipta Investama menjadi 100%.

Pada tanggal 27 September 2018, PT Multipolar Multimedia Prima, entitas anak, melakukan pengalihan saham PT Tecnoves International, entitas anak, kepada Perusahaan, dengan nilai transaksi sebesar Rp20.230.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan penambahan kepemilikan saham pada PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("PT MMI") sebanyak 218.504.500 lembar dengan nilai perolehan sebesar Rp148.583. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan saham PT MMI sebanyak 18.000.000 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp12.240, yang menyebabkan persentase kepemilikan menjadi 26,47%.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") sebanyak 130.500.000 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp110.925, atas transaksi ini kepemilikan Perusahaan pada PT MT naik menjadi 86,95%.

Pada bulan Juni 2018, PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP") melakukan penawaran umum terbatas V dalam rangka penerbitan hak memesan saham terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak 2.151.185.120 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp375 (dalam rupiah penuh). Perusahaan mengambil bagian dalam penawaran umum terbatas V ini, sehingga tidak terdapat perubahan presentase kepemilikan atas PT MPP.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of Company and Subsidiaries  
(continued)**

On June 14 and December 19, 2019, PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG"), issued 765,612 and 3,957,766 new shares, respectively, with nominal value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share which were all subscribed by the Company with a purchase value of Rp12,000 and Rp 62,033, respectively. On July 31 and December 19, 2019 the Company sold its shares ownership in PT BIG as much as 3,810,779 shares each to Investree Singapore Pte. Ltd. After the transactions, the Company's portion of share ownership in PT BIG became 66.22% (Note 24).

In December 2018, the Company purchased shares of PT Surya Cipta Investama with total 50,194,719 shares with transaction amount of Rp195,057, thus the ownership of the Company in PT Surya Cipta Investama has increased to 100%.

On September 27, 2018, PT Multipolar Multimedia Prima, a subsidiary, transferred its shares in PT Tecnoves International, subsidiary, to the Company, with transaction amount of Rp20,230.

In June 2018, the Company has purchased shares of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("PT MMI") with total 218,504,500 shares with transaction amount of Rp148,583. In July 2018 the Company sold its investment in PT MMI with total 18,000,000 shares with transaction amount of Rp12,240, which resulting the percentage of ownership to 26.47%.

In June, 2018, the Company has purchased shares of PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") with total 130,500,000 shares with transaction amount of Rp110,925, thus the ownership of the Company in PT MT has increased to 86.95%.

In June 2018, PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP") entered into the Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,151,185,120 ordinary shares with offering price of Rp375 (in Full Rupiah) per share. The Company exercised all of its rights in the Fifth Limited Public Offering, resulting no change in percentage of ownership in PT MPP.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL** (continued)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2019 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 136 tanggal 29 April 2019 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Bunjamin Jonatan Mailool  
  
Roy Nicholas Mandey  
Hadi Cahyadi  
Jeffrey Koes Wonsono  
Benny Haryanto  
Henry Jani Liando

**Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur

Adrian Suherman  
Rudy Ramawy  
Lukman Djaja  
Agus Arismunandar

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2018 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 73 tanggal 28 Mei 2018 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Bunjamin Jonatan Mailool  
  
Roy Nicholas Mandey  
Laurensia Adi  
Hadi Cahyadi  
Bintang Manatap Sitompul  
Jeffrey Koes Wonsono  
Benny Haryanto  
Henry Jani Liando

**d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2019, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on April 29, 2019 which has been notarized under deed No. 136 dated April 29, 2019 from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Vice President  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director

As of December 31, 2018, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 28, 2018 which has been notarized under deed No. 73 dated May 28, 2018 from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Vice President  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2018 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 73 tanggal 28 Mei 2018 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Direksi**

Presiden Direktur

Direktur

Direktur Independen

Eddy Harsono Handoko

Lukman Djaja

Roberto Fernandez Feliciano

**Directors**

President Director

Director

Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua

Anggota

Anggota

Hadi Cahyadi

Lim Kwang Tak

Liu Raymond

**Audit Committee**

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 10.625 dan 11.028 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 5 Mei 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

As of December 31, 2018, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 28, 2018 which has been notarized under deed no. 73 dated May 28, 2018 from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows: (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the compositions of Audit Committee are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's *corporate secretary* is Chrysologus RN Sinulingga.

The Company and subsidiaries has approximately 10,625 and 11,028 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on May 5, 2020.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan surat Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto dan aset keuangan tertentu (termasuk instrumen keuangan derivatif) yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset neto, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%, dan laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities in accordance with decision letter No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain financial assets (including financial derivative instruments) which are stated at fair value or at net assets value, or accounted for under the equity method for associates representing equity interest of at least 20% but not more than 50%, and the consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for year beginning on or after January 1, 2019. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Daftar amendemen, penyesuaian & interpretasi standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amendemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2019

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Definisi Material"
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba"
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (continued)**

The list of standard amendments, interpretation are as follow:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement Program"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Current Accounting Standards Not Yet Effective for 2019

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors Concerning Material Definitions"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun  
2019 (lanjutan)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**b. Prinsip - prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas entitas anak,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (continued)**

Current Accounting Standards Not Yet Effective for  
2019 (continued)

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows: (continued)

- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"

As at the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

- a. Power over the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas- entitas anak:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*If the The Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:*

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

*Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**c. Setara Kas**

Setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".*

*The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".*

*The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.*

**c. Cash Equivalents**

*Cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.*

*Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas-entitas anaknya mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

**1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and its subsidiaries classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

**1. Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category are financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the period.

**2. Held-to-maturity investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a. investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;
- b. investments are designated as available-for-sale; and
- c. investments that have definition of loans and receivables.

At initial recognition, held to maturities investments are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:  
(lanjutan)

**3. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

**4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual**

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

**1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

Financial assets are classified as follows: (continued)

**3. Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

**4. Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date is recognized in other comprehensive income.

The Company uses the trade date accounting for regular way contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

**1. Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:  
(lanjutan)

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**e. Investasi**

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

*Financial liabilities are classified as follows: (continued)*

2. *Other financial liabilities*

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized cost using the effective interest method.*

*Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.*

**e. Investment**

*Investments consist of:*

1. *Investment in associates*

*The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.*

*Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Investasi (lanjutan)**

Investasi terdiri dari: (lanjutan)

**1. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. Investasi jangka panjang lainnya**

Merupakan investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan dicatat sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% dan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan, dinyatakan sebesar nilai wajar;
- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan, investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

**f. Piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Investment (continued)**

Investments consist of: (continued)

**1. Investment in associates (continued)**

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

**2. Other long-term investments**

Consist of investments classified as available for sale, and are recorded as follow:

- Investment in equity instruments that have readily determinable fair value and the Company has an ownership interest of less than 20% and The Company not have significant influence, are stated at fair value;
- Investment in equity instruments without available fair value, wherein the Company has an ownership interest of less than 20% and The Company not have significant influence, other long-term investments, are stated at the acquisition cost.

**f. Receivables**

On each reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that impairment of receivables exists.

The balance of receivables are written off through the respective allowance for impairment of receivables or directly written off from the account when management believes that these assets are determined to be uncollectible.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**h. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontijen diakui pada periode terjadinya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.*

*Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.*

*Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**i. Lease**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment or whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term. Contingent rent is recognized in the period incurred.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**Jual dan Sewa-Balik**

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Lease (continued)**

*Long-term prepaid rents, generally on store space, is amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent charged to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of "Prepaid Expenses".*

*Leases of fixed assets where the Company as lessee substantially bears all the risks and benefits of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance finance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payable". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership at the end of the lease term.*

**Sale and Leaseback**

*Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:*

*If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*

*If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Properti Investasi**

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang manfaatnya dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<b>Metode/ Method</b>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Investment Properties**

*The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are benefits controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.*

*Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:*

<b>Tahun/ Years</b>
20
2-20

*Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office furnitures, fixtures and equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5	-
Peralatan dan instalasi/ <i>Equipment and installation</i>	Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	-	15% dan/and 25%
Mesin/ <i>Machineries</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5	-
Alat-alat transportasi/ <i>Transportation equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5	-
Peralatan untuk disewakan/ <i>Equipments for rental</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5	-

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Depreciation is computed as follows:

<b>Metode/ Method</b>	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Tarif/Tariff</b>
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	-
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20	-
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5	-
Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	-	15% dan/and 25%
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5	-
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5	-
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5	-

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will definitely not be obtained.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset**

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Impairment of Asset Value**

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the statements of comprehensive income for the period. Impairment losses recognized in the profit or loss for the period should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- significant financial difficulties of the issuer or debtor;
- breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payments;
- there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization;

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Impairment of Asset Value (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows: (continued)

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of the Company can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using original effective interest rate as applicable to financial assets.

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Aset Takberwujud**

Goodwill

*Goodwill* yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Goodwill* dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

**n. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Intangible Assets**

Goodwill

*Goodwill* arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses.

*Goodwill* is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets

Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

**n. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation**

*Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.*

*Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the entity is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.*

*Discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Business Combination**

*Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitasentitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Business Combination (continued)**

At acquisition date, *goodwill* is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**p. Business Combination of Entities Under Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**q. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“*underlying*”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Business Combination of Entities Under Common  
Control (continued)**

*Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.*

*An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.*

*If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.*

**q. Derivative Financial Instruments**

*The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognized in profit or loss.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasian yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman "*Cash on Delivery*", diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh entitas anak, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka entitas anak mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Derivative Financial Instruments (continued)**

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

**r. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "*Cash-on-Delivery*" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

For the customer loyalty program held by the subsidiary, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the subsidiary records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue and is recognized as revenue over the period of the program.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "*Other Short-Term Liabilities*") and amortized as services are rendered.

Revenue from sales of prepaid cards (known as "*power cards*") by family entertainment centers is recorded as unearned income initially and then recognized as revenue based on actual use of the cards by customers proportionately. Revenue from sales of tokens is recognized at the time when customers purchase the tokens.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
USD1	Rp13,901	Rp14,481
SGD1	Rp10,321	Rp10,603
RMB1	Rp1,991	Rp2,110
HKD1	Rp1,785	Rp1,849

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

**s. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies**

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
- b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
- c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Income Tax**

*Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.*

*For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

*The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- 1) *the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika: (lanjutan)

- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Income Tax (continued)**

*The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if: (continued)*

- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. the same taxable entity; or*
  - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:*

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

*Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan Pascakerja**

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

**Post-Employment Benefits**

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognized immediately as an expense in statement of income.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Pelaporan Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direviu oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

Hasil segmen kelompok usaha ritel operasi yang dihentikan, disajikan sebagai "Laba (rugi) periode berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

**w. Laba/rugi per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusi, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif.

**x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**v. Operating Segment Reporting**

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 33.

Result of discontinued ritel segment is presented as "Profit (loss) for the period from Discontinued Operation".

**w. Earning/losses per share**

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares.

**x. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
  - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Transaction with Related Parties (continued)**

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
- (c) In this context, the following are not related parties:
- (i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.
  - (ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

- (iii) (1) penyandang dana,  
(2) serikat dagang,  
(3) entitas pelayanan publik, dan  
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
- (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

**y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Transaction with Related Parties (continued)**

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(c) In this context, the following are not related parties: (continued)

- (iii) (1) providers of finance,  
(2) trade unions,  
(3) public utilities, and  
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).
- (iv) a customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

**y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments**

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan  
Akuntansi Penting (lanjutan)**

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti  
Investasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 9.

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 9 dan 10).

**Liabilitas Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty and Significant  
Accounting Judgments (continued)**

**Estimated Useful Lives of Fixed Asset and  
Investment Property**

*The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

*The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 10. The carrying amount of investment properties is presented in Note 9.*

*Management makes a yearic review of the useful lifes of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 9 and 10).*

**Employee Benefit Liabilities**

*The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan  
Akuntansi Penting (lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

**Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty and Significant  
Accounting Judgments (continued)**

**Employee Benefit Liabilities (continued)**

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 29.

**Fair Value of Financial Instruments**

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**Income Tax**

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan  
Akuntansi Penting (lanjutan)**

**Penurunan Nilai *Goodwill***

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**y. Source of Estimation Uncertainty and Significant  
Accounting Judgments (continued)**

***Impairment of Goodwill***

*In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.*

***Deferred Tax Assets***

*Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consist of:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
<b>Kas:</b>			<b>Cash on hand:</b>
Rupiah	25,577	26,610	Rupiah
Mata uang asing	3,832	1,795	Foreign Currencies
<b>Rekening Giro:</b>			<b>Current Account:</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	152,628	161,858	PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	117,262	197,089	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	113,916	182,322	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,900	84,195	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14,096	265,082	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	144,887	118,023	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	136,728	137,992	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank of China Limited	109,283	49,101	Bank of China Limited
China Citic Bank International	69,546	48,826	China Citic Bank International
CIMB	51,111	204,661	CIMB
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	30,522	32,492	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	87,004	2,230	Nobu
<b>Deposito:</b>			<b>Deposits:</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Mayapada	166,168	395,364	Mayapada
BNI	78,711	10,000	BNI
PT Bank Mega Tbk	40,000	230,000	PT Bank Mega Tbk
CIMB	7,200	86,300	CIMB
PT Bank Permata Tbk		90,000	PT Bank Permata Tbk
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	41,264	29,068	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	268,201	129,500	Nobu
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
CIMB	73,490	30,212	CIMB
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	14,596	14,481	Other banks, below Rp50,000 each
<b>Jumlah</b>	<b>1,782,922</b>	<b>2,527,201</b>	<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah  
sebagai berikut :

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Rupiah	3.00% - 8.75%	4.50% - 9.25%
Mata uang asing	0.50% - 2.50%	0.75% - 2.25%

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan  
dalam Catatan 31.

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	537,148	600,617
Penjualan eceran dan distribusi	28,012	19,046
Sub-Jumlah	565,160	619,663
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(18,967)	(31,960)
<b>Jumlah</b>	<b>546,193</b>	<b>587,703</b>

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Pihak ketiga	340,990	345,498
Pihak berelasi (Catatan 7)	224,170	274,165
Sub-Jumlah	565,160	619,663
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(18,967)	(31,960)
<b>Neto</b>	<b>546,193</b>	<b>587,703</b>

Analisa piutang usaha menurut umur piutang  
berdasarkan jumlah hari terutang adalah sebagai  
berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Kurang dari 31 hari	299,006	360,278
31 - 60 hari	87,474	59,375
61 - 90 hari	73,079	39,483
Lebih dari 90 hari	105,601	160,527
Sub-Jumlah	565,160	619,663
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(18,967)	(31,960)
<b>Jumlah</b>	<b>546,193</b>	<b>587,703</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The annual interest rates of deposits are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Rupiah	3.00% - 8.75%	4.50% - 9.25%
Foreign Currencies	0.50% - 2.50%	0.75% - 2.25%

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in  
Note 31.

**4. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables according to the types of sale are as  
follows:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Sales of information technology and others	537,148	600,617
Sales of retail and distribution	28,012	19,046
Sub-Total	565,160	619,663
Allowance for impairment value of receivables	(18,967)	(31,960)
<b>Total</b>	<b>546,193</b>	<b>587,703</b>

Trade receivables consist of:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Third parties	340,990	345,498
Related parties (Note 7)	224,170	274,165
Sub-Total	565,160	619,663
Allowance for impairment value of receivables	(18,967)	(31,960)
<b>Net</b>	<b>546,193</b>	<b>587,703</b>

The aging analysis of the trade receivables based on the  
number of outstanding days are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Less than 31 days	299,006	360,278
31 - 60 days	87,474	59,375
61 - 90 days	73,079	39,483
Over 90 days	105,601	160,527
Sub-Total	565,160	619,663
Allowance for impairment value of receivables	(18,967)	(31,960)
<b>Total</b>	<b>546,193</b>	<b>587,703</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha  
adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Saldo awal tahun	31,960	10,254
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	(12,993)	21,706
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>18,967</b>	<b>31,960</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas-entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 21).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,080	15,394
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16,040
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	199,028	182,672
DBS Bank (Hong Kong) Ltd.	11,181	14,085
Deposito berjangka	8,772	6,481
Sub - jumlah	231,061	234,672
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 7)	51,342	153,384
Pihak ketiga	528,463	460,235
Jumlah	579,805	613,619
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(67,847)	(66,749)
Sub - jumlah	511,958	546,870

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Changes in allowance for impairment value of receivables are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Saldo awal tahun	31,960	10,254
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	(12,993)	21,706
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>18,967</b>	<b>31,960</b>

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiaries (Notes 15 and 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

This account consist of:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
<b>Loans and receivables</b>		
Restricted funds		
Rupiah		
Third parties		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,080	15,394
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16,040
Foreign currency		
Third parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	199,028	182,672
DBS Bank (Hong Kong) Ltd.	11,181	14,085
Time deposits	8,772	6,481
Sub - total	231,061	234,672
Other receivables		
Related parties (Note 7)	51,342	153,384
Third parties	528,463	460,235
Total	579,805	613,619
Allowance for impairment value of other receivables	(67,847)	(66,749)
Sub - total	511,958	546,870

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
<b>Investasi yang tersedia untuk dijual</b>		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 7)	292,745	310,792
Obligasi pemerintah	25,898	13,413
Sub - jumlah	318,643	324,205
<b>Investasi yang diperdagangkan</b>		
Reksa dana	1,097	2,479
Investasi lainnya	1,913	2,007
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 7)	29	31
Pihak ketiga	47	44
Sub - jumlah	3,086	4,561
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
Surat berharga	3,200	-
Sub - jumlah	3,200	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,067,948</b>	<b>1,110,308</b>

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 15 dan 21).

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan piutang lain-lain.

Pada bulan September 2018 toko milik PT MPP yang berlokasi di Palu mengalami kerusakan karena gempa bumi. Total nilai buku persediaan dan aset tetap atas kerusakan tersebut telah diklasifikasikan ke dalam akun "Piutang Lain-lain" (Catatan 6 dan 10).

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

This account consist of: (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2018	
<b>Available-for-Sale investments</b>		
Shares of stock		
Related party (Note 7)	310,792	
Government bond	13,413	
Sub - total	324,205	
<b>Trading investments</b>		
Mutual funds		
Other investments	2,479	
Shares of stocks		
Related parties (Note 7)	31	
Third parties	44	
Sub - total	4,561	
<b>Held to maturities</b>		
Promissory notes	-	
Sub - total	-	
<b>Total</b>	<b>1,110,308</b>	

Restricted funds mainly comprise of fund placements in relation to loan facilities obtained by the Company and its subsidiaries (Notes 15 and 21).

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of period, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

In September 28, 2018 the store owned by PT MPP, located in Palu, was damaged by earthquake. The total net book value of the damaged inventory and fixed assets were classified to "Other Receivable" (Notes 6 and 10).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

PT MT melakukan penempatan dana pada obligasi pemerintah yang memiliki peringkat Baa2 dari Moody's dengan jangka waktu 30 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 15 April 2043. Obligasi pemerintah ini telah dijual pada bulan Juni 2019. Selama tahun 2019, Perusahaan juga membeli dan menjual sejumlah obligasi pemerintah dan reksa dana. Kemudian, pada bulan Oktober 2019, Perusahaan membeli obligasi pemerintah dengan jangka waktu obligasi selama 30 tahun dengan tanggal jatuh tempo 30 Oktober 2049.

Pengukuran nilai wajar untuk investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kerugian yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp11.798) dan (Rp189.742) dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, sedangkan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp1 dan (Rp64) diakui pada "pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 0,25% sampai 4,63% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,75% sampai 8,65% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan antara 0,25% sampai 4,63% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,75% sampai 8,65% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15 dan 21).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Eceran dan distribusi	1,197,602	1,637,589
Teknologi informatika dan lainnya	335,739	255,504
<b>Jumlah</b>	<b>1,533,341</b>	<b>1,893,093</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

PT MT made fund placement in government bond with rating Baa2 from Moody's, the time period is 30 years with maturity date is on April 15, 2043. This government bond was sold on June 2019. Along 2019, the Company also bought and sold some bonds and mutual fund. Then on October 2019, the Company bought government bond with time period of 30 years and matured on October 30, 2049.

The fair value measurement of available-for-sale investments and trading investments are based on quoted price in an active market. As of December 31, 2019 and 2018, the unrealized loss on available-for-sale investments are (Rp11,798) and (Rp189,742), respectively, and are presented as part of other comprehensive income, while the unrealized gain (loss) of trading investments amounting to Rp1 and (Rp64), respectively, are recognized in "other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 0.25% to 4.63% for financial assets in USD currency and ranging from 1.75% to 8.65% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2019 and ranging from 0.25% to 4.63% for financial assets in USD currency and ranging from 1.75% to 8.65% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2018.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Notes 15 and 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

**6. INVENTORIES**

Inventories consist of:

*Retail and distribution  
Information technology and others*

**Total**

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.525.694 dan Rp11.713.702.

Pada bulan September 2018 toko milik PT MPP yang berlokasi di Palu mengalami kerusakan karena gempa bumi. Total nilai buku persediaan atas kerusakan tersebut telah diklasifikasikan ke dalam akun "Piutang Lain-lain" (Catatan 5).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp87.772, USD150,129 dan RMB5,769 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, Ping An Property & Casualty Insurance Corp dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas-entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 21).

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**

**Entitas Anak langsung dan tidak langsung**

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**6. INVENTORIES (continued)**

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the years ended December 31, 2019 and 2018 are Rp9,525,694 and Rp11,713,702, respectively.

In September, 2018 the store owned by PT MPP, located in Palu was damaged by earthquake. The total net book value of the damaged inventory were classified to "Other Receivable" (Note 5).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp87,772, USD150,129 and RMB5,769 as at December 31, 2019. The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, Ping An Property & Casualty Insurance Corp and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Certain inventories are used as collateral to loans obtained by certain Subsidiaries (Notes 15 and 21).

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

**Direct and Indirect Subsidiaries**

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

**Investment in Associates**

Details of Investment in Associates is disclosed in Note 8.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Saldo Pihak Berelasi**

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah  
sebagai berikut:

**Balances with Related Parties**

Details of the significant balances with related parties  
are as follows:

	31 Des/ 2019	31 Des/ 2018	
<b><u>Kas dan setara kas (Catatan 3)</u></b>			<b><u>Cash and cash equivalents (Note 3)</u></b>
PT Bank Nationalhobu Tbk	491,933	269,722	PT Bank Nationalhobu Tbk
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>3.30</b>	<b>1.57</b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b><u>Piutang usaha (Catatan 4)</u></b>			<b><u>Trade receivables (Note 4)</u></b>
PT Link Net Tbk	96,052	105,347	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	52,835	26,598	PT Visionet Internasional
PT Lippo Karawaci Tbk	25,465	26,436	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama	20,823	24,395	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Matahari Department Store Tbk	4,293	19,635	PT Matahari Department Store Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	1,965	3,664	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Indonesia Media Televisi	414	31,418	PT Indonesia Media Televisi
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,323	36,672	Others (each below Rp10,000)
Sub jumlah	224,170	274,165	Sub total
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(15,519)	Provision for doubtful receivable
<b>Jumlah</b>	<b>224,170</b>	<b>258,646</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>1.50</b>	<b>1.51</b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b><u>Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)</u></b>			<b><u>Other current financial assets (Note 5)</u></b>
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang Lainnya</u></b>			<b><u>Loans and receivables Others</u></b>
PT Mandiri Cipta Gemilang	36,815	136,815	PT Mandiri Cipta Gemilang
PT Indonesia Media Televisi	12,663	12,663	PT Indonesia Media Televisi
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,864	3,906	Others (each below Rp10,000)
Sub - jumlah	51,342	153,384	Sub - total
<b><u>Investasi yang tersedia untuk dijual Saham</u></b>			<b><u>Available-for-sale investments Shares of stock</u></b>
PT Lippo Karawaci Tbk	292,745	310,792	PT Lippo Karawaci Tbk
<b><u>Investasi yang diperdagangkan Saham</u></b>			<b><u>Trading investments Shares of stock</u></b>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	29	31	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah</b>	<b>344,116</b>	<b>464,207</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>2.31</b>	<b>2.71</b>	<b>Percentage of total assets</b>
<b><u>Biaya dibayar dimuka</u></b>			<b><u>Prepaid expenses</u></b>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	24,800	23,827	Others (each below Rp10,000)
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.17</b>	<b>0.14</b>	<b>Percentage of total assets</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah  
sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
<b><u>Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8)</u></b>		
PT Bank Nationalnoba Tbk	787,620	884,966
PT Bumi Cakrawala Perkasa	151,250	151,250
PT Cinemaxx Global Pasifik	58,001	58,001
<b>Jumlah</b>	<b>996,871</b>	<b>1,094,217</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>6.69</b>	<b>6.38</b>
<b><u>Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 11)</u></b>		
PT Bimasakti Jaya Abadi	56,250	59,250
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	26,198	25,094
<b>Jumlah</b>	<b>82,448</b>	<b>84,344</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.55</b>	<b>0.49</b>
<b><u>Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 12)</u></b>		
PT Villa Permata Cibodas	62,405	68,646
PT Direct Power	34,451	37,207
PT Damarindo Perkasa	16,100	19,261
PT Andromeda Sakti	11,329	14,103
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	24,155	18,990
<b>Jumlah</b>	<b>148,440</b>	<b>158,207</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>1.00</b>	<b>0.92</b>
<b><u>Utang usaha (Catatan 16)</u></b>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	6,479	7,384
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.07</b>	<b>0.07</b>
<b><u>Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya</u></b>		
PT Visionet Internasional	118,242	46,495
PT Matahari Department Store Tbk	2,598	3,261
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,471	1,214
<b>Jumlah</b>	<b>122,311</b>	<b>50,970</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>1.27</b>	<b>0.47</b>
<b><u>Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)</u></b>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,414	1,591
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.05</b>	<b>0.01</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Balances with Related Parties (continued)**

Details of the significant balances with related parties  
are as follows: (continued)

**Other long-term investment (Note 8)**

PT Bank Nationalnoba Tbk  
PT Bumi Cakrawala Perkasa  
PT Cinemaxx Global Pasifik

**Total**

**Percentage of total assets**

**Rental advances and deposits (Note 11)**

PT Bimasakti Jaya Abadi  
Others (each below Rp10,000)

**Total**

**Percentage of total assets**

**Long-term prepaid rents (Note 12)**

PT Villa Permata Cibodas  
PT Direct Power  
PT Damarindo Perkasa  
PT Andromeda Sakti  
Others (each below Rp10,000)

**Total**

**Percentage of total assets**

**Trade payables (Note 16)**

Others (each below Rp10,000)

**Percentage of total liabilities**

**Other short-term financial liabilities**

PT Visionet Internasional  
PT Matahari Department Store Tbk  
Others (each below Rp10,000)

**Total**

**Percentage of total liabilities**

**Finance lease payable (Note 20)**

Others (each below Rp10,000)

**Percentage of total liabilities**

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah  
sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
<b>Liabilitas jangka pendek lainnya</b>		
PT Indonesia Media Televisi	44,196	37,807
PT Link Net Tbk	20,922	6,531
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	14,526	12,492
<b>Jumlah</b>	<b>79,644</b>	<b>56,830</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.83</b>	<b>0.52</b>
<b>Liabilitas jangka panjang lainnya</b>		
PT Matahari Department Store Tbk	13,543	5,370
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	104	98
<b>Jumlah</b>	<b>13,647</b>	<b>5,468</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.14</b>	<b>0.05</b>

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan  
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)  
dengan pihak berelasi:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
<b>Penjualan Neto (Catatan 25)</b>		
PT Link Net Tbk	295,267	240,472
PT Visionet Internasional	224,236	193,299
PT Matahari Department Store Tbk	184,571	177,473
PT Lippo Karawaci Tbk	32,989	21,507
PT Bank Nationalnoba Tbk	28,811	25,716
PT Siloam International Hospitals Tbk	24,909	36,653
PT Lippo Malls Indonesia	15,368	12,988
PT Lippo Cikarang Tbk	14,159	1,922
PT Indonesia Media Televisi	11,370	20,006
PT Mahkota Sentosa Utama	1,473	20,739
PT Internux	-	16,418
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	35,015	42,561
<b>Jumlah</b>	<b>868,168</b>	<b>809,754</b>
<b>Persentase dari penjualan neto</b>	<b>7.10</b>	<b>5.40</b>
<b>Beban pokok penjualan barang dan jasa (Catatan 26)</b>		
PT Panca Permata Pejaten	(23,952)	(23,952)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(32,096)	(32,409)
<b>Jumlah</b>	<b>(56,048)</b>	<b>(56,361)</b>
<b>Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa</b>	<b>0.57</b>	<b>0.46</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Balances with Related Parties (continued)**

Details of the significant balances with related parties  
are as follows: (continued)

<b>Other short-term liabilities</b>	
PT Indonesia Media Televisi	
PT Link Net Tbk	
Others (each below Rp10,000)	
<b>Total</b>	
<b>Percentage of total liabilities</b>	
<b>Other non-current liabilities</b>	
PT Matahari Department Store Tbk	
Others (each below Rp10,000)	
<b>Total</b>	
<b>Percentage of total liabilities</b>	

**Transactions with Related Parties**

The following is a summary of significant transactions  
(affecting revenue/income and expenses) with related  
parties:

<b>Net Sales (Note 25)</b>	
PT Link Net Tbk	
PT Visionet Internasional	
PT Matahari Department Store Tbk	
PT Lippo Karawaci Tbk	
PT Bank Nationalnoba Tbk	
PT Siloam International Hospitals Tbk	
PT Lippo Malls Indonesia	
PT Lippo Cikarang Tbk	
PT Indonesia Media Televisi	
PT Mahkota Sentosa Utama	
PT Internux	
Others (below Rp10,000 each)	
<b>Total</b>	
<b>Percentage of net sales</b>	
<b>Cost of goods and services sold (Note 26)</b>	
PT Panca Permata Pejaten	
Others (below Rp10,000 each)	
<b>Total</b>	
<b>Percentage cost of goods and services sold</b>	

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
<b>Beban penjualan</b>		
<u>Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)</u>		
PT Kemang Mall Terpadu	(10,679)	(8,299)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(115,851)	(106,767)
<b>Jumlah</b>	<b>(126,530)</b>	<b>(115,066)</b>
<b>Persentase dari beban sewa - neto</b>	<b>14.64</b>	<b>11,05</b>
<u>Beban lain-lain</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(2,213)	(154)
<b>Persentase dari beban lain-lain</b>	<b>0.99</b>	<b>0.19</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
<u>Beban gaji, tunjangan and kesejahteraan karyawan</u>		
Dewan Komisaris dan Direksi (Imbalan kerja jangka pendek)	(46,044)	(54,821)
<b>Persentase dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan</b>	<b>4.21</b>	<b>4.51</b>
<u>Beban asuransi</u>		
PT Lippo General Insurance Tbk	(38,192)	(40,232)
<b>Persentase dari beban asuransi</b>	<b>47.74</b>	<b>43.40</b>
<u>Beban lain-lain</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(42,172)	(22,763)
<b>Persentase dari beban lain-lain</b>	<b>41.73</b>	<b>27.09</b>
<b>Penghasilan keuangan</b>		
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	3,474	696
<b>Persentase dari penghasilan keuangan</b>	<b>5.81</b>	<b>1.24</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties: (continued)

<b>Selling expenses</b>
<u>Rental expenses (included rental amortization)</u>
PT Kemang Mall Terpadu
Others (below Rp10,000 each)
<b>Total</b>
<b>Percentage of rental expenses - net</b>
<u>Other expenses</u>
Others (below Rp10,000 each)
<b>Percentage of other expenses</b>
<b>General and administration expenses</b>
<u>Salaries, allowances and employment benefit expenses</u>
Board of Commissioners and Directors (short-term employee benefit)
<b>Percentage of salaries, allowances and employment benefit expenses</b>
<u>Insurance expenses</u>
PT Lippo General Insurance Tbk
<b>Percentage of insurance expense</b>
<u>Other expenses</u>
Others (below Rp10,000 each)
<b>Percentage of other expenses</b>
<b>Finance income</b>
Others (below Rp10,000 each)
<b>Percentage of finance income</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan  
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account  
balances/transactions with the related parties are as  
follows:

<b>No.</b>	<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions</b>
1.	PT Bank Nationalnubu Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penempatan pada rekening giro dan deposito, investasi penyertaan saham, dan penjualan neto/ <i>Placement in current account and deposits, investment in shares, and net sales</i>
2.	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ <i>An associate</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas jangka panjang lainnya, dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities, other non-current liabilities, and net sales</i>
3.	PT Indonesia Media Televisi	Entitas asosiasi/ <i>An associate</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, piutang lainnya, dan liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services, other receivables, and other short-term liabilities, and net sales</i>
4.	PT Visionet Internasional	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities, and net sales</i>
5.	PT Link Net Tbk	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ <i>Association entities from same association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan neto, dan liabilitas jangka pendek lainnya / <i>Billing for sale of goods and services, net sales, and other short-term liabilities</i>
6.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, investasi yang tersedia untuk dijual dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services, available-for-sale investments, and net sales</i>
7.	PT Bumi Cakrawala Perkasa	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
8.	PT Siloam International Hospitals Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales</i>
9.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
10.	PT Villa Permata Cibodas PT Direct Power PT Andromeda Sakti	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Sewa dibayar di muka jangka panjang/ <i>Long- term prepaid rents</i>
11.	PT Bimasakti Jaya Abadi	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Pembayaran uang muka dan jaminan sewa/ <i>Payment of rental advances and deposits</i>
12.	PT Damarindo Perkasa	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang/ <i>Payment of long-term prepaid rents</i>
13.	PT Kemang Mall Terpadu	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Beban penjualan – beban sewa/ <i>Sales expense – rent expense</i>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
14.	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ Association entities from same association	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan neto/ Billing for sale of goods and services, and net sales
15.	PT Lippo General Insurance Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Beban umum dan administrasi - asuransi/ General and administrative expenses - insurance
16.	PT Lippo Cikarang Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Penjualan neto/ Net sales
17.	PT Lippo Malls Indonesia	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Penjualan neto/ Net sales
18.	PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ Association entities from same association	Investasi jangka panjang lainnya/ Other long-term investment
19.	PT Internux	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Penjualan neto/ Net sales
20.	PT Panca Permata Pejabaten	Entitas anak dari Asosiasi entitas dalam grup yang sama/ Subsidiaries of the Association of entities in the same group	Beban pokok penjualan barang dan jasa/ Cost of goods and services sold
21.	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Pembayaran untuk beban gaji dan tunjangan dan kesejahteraan karyawan/ Payment for salaries, allowances and employment benefit expenses

**8. INVESTASI**

**a. Investasi pada Entitas Anak**

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), dengan perincian sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS**

**a. Investment in Subsidiaries**

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
PT MPP	49.77%	(307,858)	(411,102)	507,990	815,848

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum  
eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ Dec 31, 2019</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2018</b>
Aset lancar	1,904,047	2,472,849
Aset tidak lancar	1,916,762	2,335,696
Jumlah aset	<u>3,820,809</u>	<u>4,808,545</u>
Liabilitas jangka pendek	2,618,390	2,887,516
Liabilitas jangka panjang	671,738	771,786
Jumlah liabilitas	<u>3,290,128</u>	<u>3,659,302</u>

**8. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investment in Subsidiaries (continued)**

Summary of financial information of PT MPP,  
before inter-company eliminations, are as follow:

	<b>31 Des/ Dec 31, 2019</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2018</b>	
Aset lancar	1,904,047	2,472,849	Current assets
Aset tidak lancar	1,916,762	2,335,696	Non-current assets
Jumlah aset	<u>3,820,809</u>	<u>4,808,545</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,618,390	2,887,516	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	671,738	771,786	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,290,128</u>	<u>3,659,302</u>	Total liabilities
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas operasi	450,155	(255,468)	Net cash flows provided from (used in) operating activities
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(123,475)	(80,159)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan	(371,930)	312,306	Net cash flows provided from (used in) financing activities
<b>Arus kas neto</b>	<b><u>(45,250)</u></b>	<b><u>(23,321)</u></b>	<b>Net cash flows</b>
Penjualan bersih	8,654,646	10,692,363	Net Sales
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(552,676)	(898,274)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	2	2	Non-Controlling Interest
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b><u>(552,674)</u></b>	<b><u>(898,272)</u></b>	<b>Loss for the year</b>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(618,564)	(826,006)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	2	2	Non – Controlling Interest
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>(618,562)</u></b>	<b><u>(826,004)</u></b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**b. Investment in Associates**

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

The Company's investment in Associates consists of the following:

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Laba (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive gain (loss)	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of year
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	18.85	1,313,593	250,502	6,284	(169,928)	-	1,400,451
PT First Media Tbk ("PT FM") <sup>1)</sup>	33.76	783,431	(86,548)	(21,605)	-	(469,328)	205,950
PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF") <sup>2)</sup>	50.00	435,780	49,871	(1,301)	-	-	484,350
Jetlane Holdings Limited <sup>4)</sup>	50.00	-	(47,916)	-	-	95,950	48,034
PT Matahari Leisure <sup>2)</sup>	50.00	29,113	3,849	402	(5,000)	-	28,364
PT Bintang Sidoraya <sup>3)</sup>	24.26	2,380	2,378	13,891	-	-	18,649
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		2,484	-	-	-	(400)	2,084
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>2,566,781</b>	<b>172,136</b>	<b>(2,329)</b>	<b>(174,928)</b>	<b>(373,778)</b>	<b>2,187,882</b>

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Laba (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive gain (loss)	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of year
PT MDS	17.89	1,348,005	190,150	8,759	(233,321)	-	1,313,593
PT FM <sup>1)</sup>	33.76	2,027,730	(1,180,937)	(63,362)	-	-	783,431
PT MGF <sup>2)</sup>	50.00	-	-	-	-	435,780	435,780
PT Matahari Leisure <sup>2)</sup>	50.00	23,224	7,860	(1,971)	-	-	29,113
PT Bintang Sidoraya <sup>3)</sup>	24.26	2,380	2,380	-	-	-	2,380
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		2,484	-	-	-	-	2,484
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>3,403,823</b>	<b>(982,927)</b>	<b>(56,574)</b>	<b>(233,321)</b>	<b>435,780</b>	<b>2,566,781</b>

- 1) Dimiliki melalui PT Reksa Puspita Karya  
2) Dimiliki melalui PT Nadya Prima Indonesia  
3) Dimiliki melalui PT Nuansa Multi Karya

- 1) Owned through PT Reksa Puspita Karya  
2) Owned through PT Nadya Prima Indonesia  
3) Owned through PT Nuansa Multi Karya

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT FM dan PT MDS. PT FM bergerak di bidang bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi, sedangkan PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT FM dan PT MDS berkedudukan di Indonesia.

The associates that are material to the Company are investment in PT FM and PT MDS. PT FM engaged in technology, media, and telecommunication while PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT FM and PT MDS domicile are in Indonesia.

Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham PT MDS, Perusahaan tetap memiliki pengaruh signifikan karena merupakan pemegang saham terbesar dan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris dan direksi di PT MDS.

Although the Company has less than 20% of ownership in PT MDS, the Company still has a significant influence as the largest shareholder and has representation on the board of commissioners and directors of PT MDS.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**8. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**b. Investment in Associates (continued)**

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan  
PT MDS pada 31 Desember 2019:

Below are summary of financial information of  
PT FM and PT MDS at December 31, 2019:

	PT FM	PT MDS	Total	
Aset lancar	344,763	2,748,781	3,093,544	Current assets
Aset tidak lancar	6,829,732	2,084,129	8,913,861	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(4,069,059)	(2,597,839)	(6,666,898)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(2,159,695)	(488,444)	(2,648,139)	Non-current liabilities
<b>Jumlah aset bersih (100%)</b>	<b>945,741</b>	<b>1,746,627</b>	<b>2,692,368</b>	<b>Total net assets (100%)</b>
	<b>PT FM</b>	<b>PT MDS</b>		
Pendapatan neto	248,909	10,276,431		Net Revenue
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(256,382)	1,366,884		Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	325	-		Non-controlling Interest
<b>Laba (Rugi) periode berjalan</b>	<b>(256,057)</b>	<b>1,366,884</b>		<b>Profit (Loss) for the period</b>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(320,372)	1,400,225		Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	325	-		Non-controlling Interest
<b>Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan</b>	<b>(320,047)</b>	<b>1,400,225</b>		<b>Total comprehensive income for the period</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Reksa Puspita Karya ("RPK") mencatat rugi penurunan nilai pada investasi PT FM sebesar Rp469.328. Rugi penilaian nilai dihitung berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi tersebut dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2019, PT Reksa Puspita Karya ("RPK") recorded an impairment loss on PT FM investment amounted to Rp469,328. The valuation loss was calculated based on the difference between the recoverable amount of the investment and its carrying value.

PT Multipolar Multimedia Prima (PT MMP) memiliki investasi pada PT Indonesia Media Televisi (PT IMTV). Pada tahun 2019, PT MMP melakukan penambahan investasi sebesar Rp324.500. Pada 31 Desember 2019, atas nilai buku investasi ini dicatat rugi penurunan nilai investasi. Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

PT Multipolar Multimedia Prima (PT MMP) has an investment in PT Indonesia Media Televisi (PT IMTV). In 2019, PT MMP made an additional investment of Rp324,500. As of December 31, 2019, for the book value of this investment, the impairment loss was recorded. Management believes that the impairment loss is adequate to cover possible losses due to impairment.

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

Certain investment in associates are used as collateral to the loan obtained by the Company (Note 21).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**c. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
<u>Nilai wajar tersedia</u>		
Investasi ekuitas yang dimiliki oleh:		
Perusahaan	14,432	16,216
PT Prima Cakrawala Sentosa	773,188	868,750
PT Gita Karsa Mandiri	130,312	326,851
Investasi pada <i>Capital Fund</i> yang dimiliki oleh:		
PT NJC	194,287	-
Perusahaan	75,243	-
Investasi ekuitas yang dimiliki oleh:		
PT NJC	280,266	-
<u>Nilai wajar tidak tersedia</u>		
Investasi ekuitas yang dimiliki oleh:		
PT Prima E-commerce Global ("PT PEG")	151,250	151,250
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	78,716	220,142
PT Prima Solusi Global	15,572	15,572
Lain-lain	750	750
Investasi pada <i>Capital Fund</i> yang dimiliki oleh PT NJC	-	94,353
Investasi pada <i>Convertible notes</i> yang dimiliki oleh:		
PT Nadya Putra Investama	58,001	58,001
PT NJC	16,093	7,550
<b>Jumlah</b>	<b>1,788,110</b>	<b>1,759,435</b>

Perusahaan dan PT Prima Cakrawala Sentosa memiliki investasi pada saham PT Bank Nationalnoba Tbk (Catatan 7).

PT GKM memiliki investasi pada saham Grab Inc. Pada tahun 2019 dan 2018, PT GKM melakukan pembelian dan penjualan sebagian saham ini. Laba yang diakui atas transaksi-transaksi ini, untuk masing-masing tahun adalah sebesar Rp314.775 dan Rp450.994.

PT NJC memiliki investasi pada Capital Ventura di Venturra Capital Fund I LP. Pada tahun 2019, PT NJC melakukan penambahan dan penjualan sebagian investasi ini dengan laba yang diakui atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp143.692. Sisa investasi Capital Ventura dicatat sebesar nilai wajarnya, dengan selisih nilai perolehan dan harga wajar dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lainnya".

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**8. INVESTMENTS (continued)**

**c. Other long-term investments**

Other long-term investments consist of:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
<u>Fair value is readily available</u>		
Equity investment owned by:		
Company		
PT Prima Cakrawala Sentosa		
PT Gita Karsa Mandiri		
Capital Fund investment owned by:		
PT NJC		
Company		
Equity investment owned by:		
PT NJC		
<u>Fair value is not readily available</u>		
Equity investment owned by:		
PT Prima E-commerce Global ("PT PEG")		
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")		
PT Prima Solusi Global		
Others		
Capital Fund investment owned by PT NJC		
Investment in Convertible notes owned by:		
PT Nadya Putra Investama		
PT NJC		

The Company and PT Prima Cakrawala Sentosa has investment in shares of PT Bank Nationalnoba Tbk (Note 7).

PT GKM has investment in shares of Grab Inc. In 2019 and 2018, PT GKM purchased and sold parts of its share investment. Gain on the transactions recorded for the years amounted to Rp314,775 and Rp450,994, respectively.

PT NJC has a venture capital investment in Venturra Capital Fund I LP. In 2019, PT NJC purchased and sold parts of this investment with the resulting gain of the transactions amounting to Rp143,692. The remaining share of investment was recorded at its fair value, and the difference between acquisition cost and fair value was recorded as part of "Other Comprehensive Income".

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**8. INVESTASI (lanjutan)**

**c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)**

PT NJC memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan *e-commerce*. Pada tahun 2019 dan 2018, PT NJC melakukan tambahan pembelian dan penjualan sebagian investasi ini, laba yang diakui atas transaksi-transaksi ini, masing-masing tahun adalah sebesar Rp315.698 dan Rp10.270.

PT Prima Solusi Global memiliki investasi pada Global Trade Asia Pte Ltd.

Entitas-entitas anak Perusahaan di atas tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan *e-commerce* tersebut.

Pada bulan September 2019, Perusahaan melakukan pembelian investasi Capital Ventura di Hedosophia Partners III GP Limited.

PT PEG memiliki investasi saham pada PT Bumi Cakrawala Perkasa (Catatan 7).

PT Nadya Putra Investama memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Cinemaxx Global Pasifik (Catatan 7).

PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Ektrut Teknologi Pasifik, Cove Living Pte Ltd, dan PT Medigo Teknologi Kesehatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, laba yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp112.715 dan Rp253.826 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**8. INVESTMENTS (continued)**

**c. Other long-term investments (continued)**

PT NJC has investment in shares of various *e-commerce* companies. In 2019 and 2018, PT NJC purchased and sold parts of the investment with the resulting gain of the transactions recorded for the years amounting to Rp315,698 and Rp10,270, respectively.

PT Prima Solusi Global has an investment in Global Trade Asia Pte Ltd.

The subsidiaries mentioned above have no significant influence in the *e-commerce* companies.

In September 2019, the Company entered into a venture capital investment in Hedosophia Patners III GP Limited.

PT PEG has ownership in PT Bumi Cakrawala Perkasa (Note 7).

PT Nadya Putra Investama has an investment of *convertible notes* issued by PT Cinemaxx Global Pasifik (Note 7).

PT NJC has an investment of *convertible notes* issued by PT Ektrut Teknologi Pasifik, Cove Living Pte Ltd, and PT Medigo Teknologi Kesehatan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the unrealized gain on available for sale investment that is recorded as other long term investments amounted Rp112,715 and Rp253,826, respectively, is recorded as part of other comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**9. PROPERTI INVESTASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENT PROPERTIES**

The detail of this account is as follows:

Transaksi selama periode tahun/ Transactions during the year						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	171,434	500	-	2,216	169,718	Land
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	47	-	-	47	-	Building improvements and renovations
Jumlah	172,609	500	-	2,263	170,846	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	446	56	-	-	502	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	37	8	-	45	-	Building improvements and renovations
Jumlah	483	64	-	45	502	Total
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>172,126</b>				<b>170,344</b>	<b>Net Book Value</b>

Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2018</b>						<b>December 31, 2018</b>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	165,145	6,289	-	-	171,434	Land
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	47	-	-	-	47	Building improvements and renovations
Jumlah	166,320	6,289	-	-	172,609	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	389	57	-	-	446	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	28	9	-	-	37	Building improvements and renovations
Jumlah	417	66	-	-	483	Total
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>165,903</b>				<b>172,126</b>	<b>Net Book Value</b>

Properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh:

- PT MT dengan nilai buku neto Rp118.997 dan nilai jual objek pajaknya sebesar Rp137.760 pada tanggal 31 Desember 2019.
- Entitas anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dengan nilai buku neto Rp50.901 dan nilai wajar sebesar Rp383.165 pada tanggal 31 Desember 2019. Penilaian nilai wajar properti investasi entitas anak PT NPI dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Maret 2019 dengan menggunakan pendekatan pasar.

The significant investment properties are owned by:

- PT MT with net book value of Rp118,997 and taxable sale value of Rp137,760 as of December 31, 2019.
- Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") with net book value of Rp50,901 and fair value of Rp383,165 as of December 31, 2019. The fair value of subsidiaries of PT NPI's investment properties assessment was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan on March 31, 2019 using market approach.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada akhir tahun pelaporan.

**10. ASET TETAP**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Management believes that there was no impairment of Investment properties at the end of the reporting year.

**10. FIXED ASSETS**

The detail of this account is as follows:

Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during year					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification*	Pelepasan/ Disposal**	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2019</b>					<b>December 31, 2019</b>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	311,709	-	-	77,430	234,279
Bangunan	1,280,028	2,840	78,712	79,101	1,282,479
Prasarana dan renovasi bangunan	1,152,241	15,611	60,365	241,074	987,143
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,549,859	40,830	15,749	191,640	1,414,798
Peralatan dan instalasi	1,632,010	3,197	3,352	620	1,637,939
Alat-alat transportasi	112,752	604	9,280	2,389	120,247
Peralatan untuk disewakan	319,067	295,377	27,532	11,425	630,551
Sub-Jumlah	6,357,666	358,459	194,990	603,679	6,307,436
Aset sewa pembiayaan	290,542	6,073	(19,665)	-	276,950
Aset dalam penyelesaian	78,524	36,152	(112,981)	-	1,695
Jumlah	6,726,732	400,684	62,344	603,679	6,586,081
<u>Akumulasi Depresiasi</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	708,830	56,514	-	30,759	734,585
Prasarana dan renovasi bangunan	889,938	99,432	(32,720)	197,581	759,069
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,144,918	200,414	(421)	128,910	1,216,001
Peralatan dan instalasi	875,337	14,438	(1)	428	889,346
Alat-alat transportasi	108,852	8,335	(69)	2,117	115,001
Peralatan untuk disewakan	228,721	89,723	19,665	8,557	329,552
Sub-Jumlah	3,956,596	468,856	(13,546)	368,352	4,043,554
Aset sewa pembiayaan	83,147	33,516	(19,665)	-	96,998
Jumlah	4,039,743	502,372	(33,211)	368,352	4,140,552
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>					<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	7,161	-	-	-	7,161
Bangunan	72,822	-	-	628	72,194
Renovasi bangunan	14,962	2,261	-	14,962	2,261
Alat-alat transportasi	6	-	-	6	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	36,050	14,329	-	36,034	14,345
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	-	2,626
Jumlah	133,627	16,590	-	51,630	98,587
<b>Neto</b>	<b>2,553,362</b>			<b>2,346,942</b>	<b>Net</b>

\* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

\*\* termasuk aset tetap Entitas-entitas anak yang mengalami penurunan karena penilaian kembali appraisal sebesar Rp628

\* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

\*\* including fixed assets of subsidiaries which decreased due to the appraisal revaluation of Rp628

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The detail of this account is as follows: (continued)

Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification*	Pelepasan/ Disposal**	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2018</b>						<b>December 31, 2018</b>
<u>Nilai Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	328,301	-	-	16,592	311,709	Land
Bangunan	1,322,268	714	59,465	102,419	1,280,028	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	1,310,390	8,444	74,699	241,292	1,152,241	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,668,950	30,773	47,095	196,959	1,549,859	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	1,698,574	16,058	1,032	83,654	1,632,010	Equipment and installation
Mesin	609,556	119,157	245	728,958	-	Machineries
Alat-alat transportasi	111,650	757	2,604	2,259	112,752	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	267,639	79,163	(12,229)	15,506	319,067	Equipment for rental
Sub-Jumlah	7,317,328	255,066	172,911	1,387,639	6,357,666	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	252,622	15,995	21,935	10	290,542	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	20,898	118,564	(59,033)	1,905	78,524	Construction in progress
Jumlah	7,590,848	389,625	135,813	1,389,554	6,726,732	Total
<u>Akumulasi Depresiasi</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	672,196	59,402	(2,327)	20,441	708,830	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	917,254	161,297	9,484	198,097	889,938	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,060,897	217,430	(559)	132,850	1,144,918	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	917,214	18,191	-	60,068	875,337	Equipment and installation
Mesin	420,350	72,158	2,327	494,835	-	Machineries
Alat-alat transportasi	89,050	21,875	12	2,085	108,852	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	187,485	56,056	(901)	13,919	228,721	Equipment for rental
Sub-Jumlah	4,264,446	606,409	8,036	922,295	3,956,596	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	43,817	37,731	1,599	-	83,147	Finance leased assets
Jumlah	4,308,263	644,140	9,635	922,295	4,039,743	Total
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	Land
Bangunan	72,822	-	-	-	72,822	Buildings
Renovasi bangunan	-	14,962	-	-	14,962	Building renovation
Alat-alat transportasi	-	6	-	-	6	Transportation equipment
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	16	36,034	-	-	36,050	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	-	2,626	Equipment and installation
Jumlah	82,625	51,002	-	-	133,627	Total
<b>Neto</b>	<b>3,199,960</b>				<b>2,553,362</b>	<b>Net</b>

\* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

\*\* termasuk aset tetap Entitas-entitas anak yang rusak akibat kebakaran sebesar Rp7.279 & aset tetap entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku neto sebesar Rp278.389

\* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

\*\* including fixed assets of subsidiaries which damaged by fire amounted to Rp7,279 & fixed assets of deconsolidated subsidiary with net book value of Rp278,389

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu diluar transaksi PT MMI menjual dan sewa balik aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga jual	159,795	460,563	Proceeds
Nilai buku neto	(68,938)	(181,588)	Net book value
<b>Laba</b>	<b>90,857</b>	<b>278,975</b>	<b>Gain</b>

Pada tanggal 7 November 2019, entitas anak, PT MMI dan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) menandatangani kesepakatan bersama sehubungan rencana transaksi jual dan transaksi sewa atas 6 gudang arsip Perusahaan yang berlokasi di Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang. PT MMI telah mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan transaksi tersebut, yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2. Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 07 tanggal 17 Desember 2019, para pemegang saham PT MMI menyetujui antara lain, rencana transaksi jual dan transaksi sewa tersebut. Pada tanggal 26 sampai 27 Desember 2019, PT MMI dan PT MAC menandatangani Akta Jual Beli dengan total harga penjualan sebesar Rp226.300 dan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang.

Rincian penjualan aset tetap PT MMI melalui transaksi jual dan sewa balik untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga jual	226,300	-	Proceeds
Nilai buku neto	(115,387)	-	Net book value
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>110,913</b>	<b>-</b>	<b>Gain on Sale of Fixed Assets</b>
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	(4,422)	-	Deferred Gain on Sale and Leaseback Net
<b>Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi</b>	<b>106,491</b>	<b>-</b>	<b>Gain Credited to Statement of Profit or Loss</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The detail of this account is as follows: (continued)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries have sold and write off certain fixed assets excluding PT MMI on sales and leaseback transaction of fixed assets with details as follows:

On November 7, 2019, Subsidiary, PT MMI and PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) signed a mutual agreement relating to the planned sale and lease transactions of the Company's 6 warehouses located in Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang. PT MMI has announced Public Information Disclosure in connection with the proposed transactions, which are material transactions as referred to in Bapepam and LK Regulation No. IX.E.2. Then based on the Notarial Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of shareholders No. 07 dated December 17, 2019, the Company's shareholders among other, agreed to sale and lease transaction plan. On December 26 to 27, 2019, PT MMI and PT MAC signed into a Sale and Purchase Deed with a total sales price of Rp226,300 and signed into leasing the warehouse contracts.

Details of the sales on fixed assets of PT MMI based on sales and leaseback transaction for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	291,176	391,852	General and administrative expenses (Note 27)
Beban pokok penjualan barang dan jasa	208,601	249,948	Cost of goods and services sold
Beban penjualan	2,595	2,340	Selling expenses
<b>Jumlah</b>	<b>502,372</b>	<b>644,140</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp649.336 dan Rp573.595.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 berupa bangunan, renovasi bangunan, perabot, perlengkapan, dan peralatan kantor, dan juga peralatan untuk disewakan yang masih dalam penyelesaian sebesar Rp1.695, dengan persentase penyelesaian berkisar antara 87% sampai 95% dan estimasi penyelesaian pekerjaan terakhir akan selesai pada tahun 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Pada bulan September 2018 toko milik PT MPP yang berlokasi di Palu mengalami kerusakan karena gempa bumi. Total nilai buku aset tetap atas kerusakan tersebut telah direklasifikasi ke dalam akun "Piutang lain-lain" (Catatan 5).

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The depreciation for the years ended December 31, 2019 and 2018 are charged to the following:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp649,336 and Rp573,595, respectively.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2045. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

Construction in progress on December 31, 2019 in the form of buildings, building renovations, office furniture, fixtures, and equipment, and also equipment for rental that are still under construction amounted to Rp1,695, with percentage of completion ranging from 87% to 95% and the estimated completion of the final project will be completed in 2020. Management believes that there are no obstacles in the completion of the assets.

In September 2018, the stores owned by PT MPP located in Palu was damaged by earthquake. Total net book value of damaged fixed assets were reclassified to account "other receivables" (Note 5).

Based on the review of the fixed assets at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp1.848.931, USD417,308, dan RMB236,720, pada tanggal 31 Desember 2019 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Overseas (Holdings) Limited, PT Asuransi Wahana Tata, PT Aon Indonesia, dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai buku neto/ <i>Net book value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
PT Matahari Pacific	248,430	1,607,439	<i>PT Matahari Pacific</i>
PT Nadya Putra Investama	181,885	640,877	<i>PT Nadya Putra Investama</i>
<b>Jumlah</b>	<b>430,315</b>	<b>2,248,316</b>	<b>Total</b>

Penilaian nilai wajar aset dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Maret 2019 berdasarkan pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 20 dan 21).

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp1,848,931, USD417,308 and RMB236,720 as of December 31, 2019 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Overseas (Holdings) Limited, PT Asuransi Wahana Tata, PT Aon Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On December 31, 2019, the fair value of significant fixed assets that are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI are as follows:

The assessment of asset's fair value was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on March 31, 2019 based on market, cost and income approaches.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan and finance lease facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 20 and 21).

**11. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA**

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi (Catatan 32b). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Pihak ketiga	1,182,996	1,292,547	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 7)	82,448	84,344	<i>Related parties (Note 7)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,265,444</b>	<b>1,376,891</b>	<b>Total</b>

**11. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS**

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi (Note 32b). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

This account consists of:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**11. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat rugi penurunan nilai uang muka dan jaminan sewa sebesar Rp95.074. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penurunan nilai tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

**12. SEWA DIBAYAR DIMUKA JANGKA PANJANG**

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko PT MPP di antaranya di Lippo Village, Cikarang Orange County, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Bellatera Kelapa Gading, Poso, Manado Kairagi, dan toko lainnya, serta untuk lokasi-lokasi milik PT Mulia Persada Pertiwi di Puri Village, Bellanova Country Mall, dan lokasi lainnya.

Sewa dibayar di muka jangka panjang berjangka waktu bervariasi sampai dengan 20 tahun.

Sewa dibayar di muka jangka panjang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp148.440, dan Rp158.207 (Catatan 7).

**13. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

**31 Desember 2019**

**Piranti lunak komputer**

Nilai tercatat  
Akumulasi amortisasi

Nilai buku

**Goodwill**

Penurunan nilai goodwill

**Neto**

**31 Desember 2018**

**Piranti lunak komputer**

Nilai tercatat  
Akumulasi amortisasi

Nilai buku

**Goodwill**

Penurunan nilai goodwill

**Neto**

	Transaksi selama tahun berjalan / Transactions during the year				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
<b>Piranti lunak komputer</b>						<b>Computer software</b>
Nilai tercatat	83,579	979	(295)	(444)	83,819	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(66,488)	(6,698)	161	443	(72,582)	Accumulated amortization
Nilai buku	17,091	(5,719)	(134)	(1)	11,237	Net book value
<b>Goodwill</b>	187,003	-	-	-	187,003	<b>Goodwill</b>
Penurunan nilai goodwill	(56,259)	(27,687)	-	-	(83,946)	Impairment of goodwill
<b>Neto</b>	<b>147,835</b>				<b>114,294</b>	<b>Net</b>
<b>31 Desember 2018</b>						<b>December 31, 2018</b>
<b>Piranti lunak komputer</b>						<b>Computer software</b>
Nilai tercatat	80,529	4,518	90	(1,558)	83,579	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(60,923)	(7,031)	(63)	1,529	(66,488)	Accumulated amortization
Nilai buku	19,606	(2,513)	27	(29)	17,091	Net book value
<b>Goodwill</b>	187,003	-	-	-	187,003	<b>Goodwill</b>
Penurunan nilai goodwill	(56,259)	-	-	-	(56,259)	Impairment of goodwill
<b>Neto</b>	<b>150,350</b>				<b>147,835</b>	<b>Net</b>

**11. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS (continued)**

As of December 31, 2019, the Company recorded an impairment losses for rental advances and deposits amounting to Rp95,074. Management of the Company believes that the impairment loss is adequate to cover possible losses due to impairment.

**12. LONG-TERM PREPAID RENTS**

This account mainly represents the long-term rent prepayments for the PT MPP's stores located such as at Lippo Village, Cikarang Orange County, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Bellatera Kelapa Gading, Poso, Manado Kairagi, and other stores, and for the locations owned by PT Mulia Persada Pertiwi at Puri Village, Bellanova Country Mall, and other locations.

The long-term prepaid rents have lease terms which varies up to 20 years.

As of December 31, 2019 and 2018, the long-term prepaid rents to related parties amounted to Rp148,440 and Rp158,207, respectively (Note 7).

**13. INTANGIBLE ASSETS**

This account consists of:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.698 dan Rp7.031 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**14. ASET/ LIABILITAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK**

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan operasi usaha bisnis Hipermart di Cina. Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih menunggu proses legal penutupan operasi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas terkait usaha ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai akun-akun "Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik" dan "Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik", hasil operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai akun "Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan".

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	500,000	500,000
Bank of China Limited ("BoC")	150,000	200,000
PT Investree Radhika Jaya	39,595	-
PT Bank Mega Tbk ("MEGA")	21,416	12,900
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")	17,169	27,693
Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd. ("TCS") - USD935	12,999	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	-	170,000
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	-	79,803
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	-	19,922
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	-	2,636
<b>Jumlah</b>	<b>741,179</b>	<b>1,012,954</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

The amortization for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,698 and Rp7,031, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**14. ASSETS/ LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS**

In 2016, The Company decided to reduce exposure in retail business by discontinuing the Hipermart's business in China. Until now, the company is still waiting for the legal process of closing operations. As of December 31, 2019 and 2018, the assets and liabilities related to the business are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets of disposal group classified as held for distribution to owners" and "Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners" and the operation results for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Profit (loss) for the year from discontinued operation".

**15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

This account consist of:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Bank of China Limited ("BoC")
PT Investree Radhika Jaya
PT Bank Mega Tbk ("MEGA")
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")
Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd. ("TCS") - USD935
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA  
PENDEK (lanjutan)**

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut:

BNI

PT MPP memperoleh fasilitas modal kerja *revolving* dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

BoC

PT MPP memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp150.000, yang tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2020 (Catatan 36). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,63% - 11,47% per tahun.

PT Investree Radhika Jaya

PT Brilliant Ecommerce Berjaya ("PT BEB") memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Investree Radhika Jaya berupa fasilitas pembiayaan tagihan piutang, utang, pembiayaan pembeli dan faktur proforma dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp35.000, Rp15.000, Rp13.500, dan Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini bersifat berulang selama 12 bulan hingga 31 Juli 2020 dan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo. Fasilitas ini juga dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang tertentu (Catatan 4).

MEGA

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan 17 April 2020 yang sampai dengan tanggal pelaporan ini masih dalam proses perpanjangan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang tertentu (Catatan 4).

QNB

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp45.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan 12 Februari 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,17% - 9,22%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang tertentu (Catatan 4). Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tanggal 12 Februari 2020.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL  
INSTITUTION LOANS (continued)**

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow:

BNI

PT MPP obtained a revolving working capital facility from BNI with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to December 22, 2020. This facility bears an interest of 10.5% per annum.

BoC

PT MPP obtained revolving loan facilities with total maximum amount of Rp150,000, that is available up to January 14, 2020 (Note 36). This facility bears an interest of 9.63% - 11.47% per annum.

PT Investree Radhika Jaya

PT Brilliant Ecommerce Berjaya ("PT BEB") obtained loan facilities from PT Investree Radhika Jaya in the forms of invoice account receivables, account payables, buyer financing, and pre-invoice financing facilities with maximum amount of Rp35,000, Rp15,000, Rp13,500, and Rp20,000, respectively. The loan facilities are revolving for 12 months until July 31, 2020 and can be extended upon maturity. The facilities bear interest of 16% per annum. The loan is secured with certain receivables (Note 4).

MEGA

PT BEB obtained a demand loan facility with a maximum amount of Rp30,000. The facility is available until April 17, 2020 which as of the reporting date is still in the process of extension. This facility bears an interest of 13.50% per annum. The loan are secured by certain receivables (Note 4).

QNB

PT BEB obtained a demand loan facility with a maximum amount of Rp45,000. The facility is available until February 12, 2020. This facility bears an annual interest at 9.17% - 9.22%. The loan are secured by certain receivables (Note 4). This credit facility was fully paid on February 12, 2020.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA  
PENDEK (lanjutan)**

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

TCS

Pada tanggal 15 Mei 2019, PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari TCS dengan jumlah sebesar USD8,300 dan dikenakan bunga sebesar 7,07% per tahun. Jangka waktu pembayaran kembali dilakukan pada tanggal 15 November 2019. Pinjaman ini dijamin dengan piutang tertentu (Catatan 4) dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan dan Tokyo Century Cooperation. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pinjaman tersebut masih dalam proses perpanjangan.

CIMB

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp220.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya tertentu (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman tersebut disajikan sebagai "Utang bank dan lembaga keuangan lainnya" (Catatan 21).

CTLI

PT BEB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari CTLI dengan jumlah maksimum sebesar USD8,300 atau setara dalam Rupiah. Fasilitas tersebut tersedia terus dengan perpanjangan otomatis setiap 12 bulan jika tidak ada notifikasi penghentian fasilitas dari kedua pihak. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% - 11% per tahun. Pada bulan Juni 2019, PT BEB telah melakukan pembayaran atas saldo utang ini.

Permata

PT Visionet Data Internasional memperoleh fasilitas pembiayaan jangka pendek *dual currency* (Dollar AS dan Rupiah) dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan tertentu (Catatan 4 dan 6).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL  
INSTITUTION LOANS (continued)**

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow: (continued)

TCS

On May 15, 2019, PT BEB obtained a loan facility from TCS amounting to USD8,300 with interest at 7.07% per annum. Repayment will be due on November 15, 2019. The loan is secured with certain receivables (Note 4) and *Corporate Guarantee* by the Company and Tokyo Century Cooperation. Until the completion date of the financial statements, the loan is still in the process of renewal.

CIMB

The Company obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp220,000 and available up to December 13, 2021. The facility bears an interest of 10.50% - 11% per annum. The loan are secured by certain other current financial assets (Note 5). As of December 31, 2019, the loan facility was presented as "Bank and other financial institution loans" (Note 21).

CTLI

PT BEB obtained a working capital loan facility from CTLI with maximum amount of USD8,300 or equivalent in Rupiah. The facility is available and automatically renewable for successive 12 month periods unless there is any facility termination notification from both parties. This facility bears an interest of 8% - 11% per annum. In June 2019, PT BEB repaid the outstanding loan amount.

Permata

PT Visionet Data Internasional obtained a loan facility of short-term financing facility *dual currency* (US Dollar and Rupiah) from Permata with maximum amount of Rp42,000. This loan facility is available up to May 2020. There is no outstanding balances due for this facility as of December 31, 2019. This loan is charged with interest rate 11% per annum. This loan facility is collateralized with certain receivables and/or inventories (Notes 4 and 6).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA  
PENDEK (lanjutan)**

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

BCA

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk memperoleh fasilitas rekening koran sebesar Rp5.000 dan dikenakan bunga 10% per tahun.

Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain, *debt to equity ratio, debt service coverage ratio, current ratio*. Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

Perusahaan dan Entitas-entitas anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

**16. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	<b>31 Des/ Des 31, 2019</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2018</b>	
Beli putus	1,164,646	1,534,941	<i>Direct purchase</i>
Konsinyasi	325,580	232,803	<i>Consignment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,490,226</b>	<b>1,767,744</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp6.479 dan Rp7.384 (Catatan 7).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL  
INSTITUTION LOANS (continued)**

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow: (continued)

BCA

PT Multifiling Mitra Indonesia obtained a bank overdraft facility with amount of Rp5,000 with annual interest rate at 10%.

This credit facility has been fully paid on December 5, 2019.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions, such as, *debt to equity ratio, debt service coverage ratio, current ratio*. The Company has complied with the required conditions or obtained the necessary waiver.

The Company and Subsidiaries have complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as requested.

**16. TRADE PAYABLES**

This account represents liabilities to suppliers:

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

As at December 31, 2019 and 2018, the trade payables to related parties amounted to Rp6,479 and Rp7,384, respectively (Note 7).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**17. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Pemeliharaan dan jasa	524,412	511,044
Pemasaran dan perlengkapan	109,693	110,553
Sewa	83,413	97,958
Biaya penutupan bisnis di Cina	72,420	109,320
Listrik dan energi	69,528	73,241
Bunga	17,582	25,240
Konsultan	7,165	11,920
Lain-lain	112,899	215,900
<b>Jumlah</b>	<b>997,112</b>	<b>1,155,176</b>

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

**18. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA, LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA, DAN LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

Liabilitas jangka pendek lainnya mencakup uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan

Liabilitas jangka panjang lainnya terutama merupakan liabilitas sewa yang timbul dari pencatatan beban sewa dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa, dan *tenant deposit*.

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Tagihan Restitusi Pajak:		
- 2019	44,740	-
- 2018	88,479	77,862
- 2017	-	113,351
Pajak Pertambahan Nilai - neto	103,962	126,913
Pajak penghasilan lainnya	14,891	8,094
<b>Jumlah</b>	<b>252,072</b>	<b>326,220</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Maintenance and services	524,412	511,044
Marketing and supplies	109,693	110,553
Rent	83,413	97,958
Cost of closing business in China	72,420	109,320
Electricity and energy	69,528	73,241
Interest	17,582	25,240
Consultant	7,165	11,920
Others	112,899	215,900
<b>Total</b>	<b>997,112</b>	<b>1,155,176</b>

*Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.*

**18. OTHER SHORT TERM FINANCIAL LIABILITIES, OTHER SHORT TERM LIABILITIES, & OTHER LONG TERM LIABILITIES**

*Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and to third parties for marketing and rental expenses.*

*Other short term liabilities comprises of advances from customer and deferred revenue*

*Other long term liabilities mainly represent rent liability from recording rental expense on a straight line basis over the lease term, and tenant deposit.*

**19. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

*Claim for tax refund:*  
- 2019  
- 2018  
- 2017

*Value Added Tax - net  
Other income taxes*

**Total**

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak**

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Pajak Penghasilan Badan: Entitas Anak	137,967	123,148
Pajak Pertambahan Nilai - neto	50,472	58,692
Pajak penghasilan lainnya:		
- Pasal 23	8,528	12,329
- Pasal 21	6,228	7,888
- Pasal 4(2)	1,782	990
- Pasal 26	771	9,468
Lain-lain	3,326	3,449
Sub Jumlah	20,635	34,124
<b>Jumlah</b>	<b>209,074</b>	<b>215,964</b>

**19. TAXATIONS (continued)**

**b. Taxes payable**

Corporate Income Tax: Subsidiaries
Value Added Tax - net
Other income taxes:
- Art 23
- Art 21
- Art 4(2)
- Art 26
Others
Sub Total
<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Final**

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa dan pajak pengalihan atas tanah dan/ atau bangunan.

**c. Final Tax Expense**

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent and tax for land and/ or building acquisition.

**d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	2019	2018
Perusahaan		
-Penyesuaian periode lalu	(29,420)	-
-Tangguhan	2,446	(2,887)
	(26,974)	(2,887)
Entitas Anak		
- Kini	(210,419)	(187,874)
- Penyesuaian periode lalu	-	(25,690)
- Tangguhan	(229,143)	220,711
	(439,562)	7,147
<b>Jumlah</b>	<b>(466,536)</b>	<b>4,260</b>

**d. Income Tax Benefit (Expense)**

The Company
- Prior period adjustment
- Deferred
Subsidiaries
- Current
- Prior period adjustment
- Deferred
<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(541,640)	(1,558,063)
Rugi (laba) neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	(92,748)	(355,067)
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	(172,136)	982,927
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(806,524)	(930,203)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(11,425)	(7,745)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(817,949)	(937,948)
Perbedaan waktu:		
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(622)	(290)
- Penyisihan imbalan karyawan	10,577	(11,004)
Perbedaan tetap:		
- Pendapatan dividen	169,928	233,321
- Lain-lain	3,880	(1,399)
Taksiran rugi fiskal	(634,186)	(717,320)
Akumulasi rugi fiskal	(717,320)	(454,967)
<b>Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi</b>	<b>(1,351,506)</b>	<b>(1,172,287)</b>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-
<b>Estimasi klaim atas pengembalian pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>35,190</b>	<b>72,473</b>

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan tahun 2019.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**19. TAXATIONS (continued)**

**d. Income Tax Benefit (Expense) (continued)**

A reconciliation between loss before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(541,640)	(1,558,063)
Rugi (laba) neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	(92,748)	(355,067)
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	(172,136)	982,927
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(806,524)	(930,203)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(11,425)	(7,745)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(817,949)	(937,948)
Perbedaan waktu:		
- Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal	(622)	(290)
- Employee benefits	10,577	(11,004)
Perbedaan tetap:		
- Dividend income	169,928	233,321
- Others	3,880	(1,399)
Taksiran rugi fiskal	(634,186)	(717,320)
Akumulasi rugi fiskal	(717,320)	(454,967)
<b>Estimated taxable loss</b>	<b>(1,351,506)</b>	<b>(1,172,287)</b>
<b>Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company</b>	<b>(1,351,506)</b>	<b>(1,172,287)</b>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-
<b>Estimated claim for income tax refund of the Company</b>	<b>35,190</b>	<b>72,473</b>

Taxable income/loss are the basis for preparation of SPT corporate income tax.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations. The Company has not yet submitted its corporate income taxes return for the year 2019.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
**AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(541,640)	(1,558,063)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(11,425)	(7,745)
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(553,065)</u>	<u>(1,565,808)</u>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	-	-
Pendapatan dividen	(42,482)	(58,330)
Laba (rugi) entitas anak dan asosiasi	66,221	(156,965)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(970)	350
Lain-lain	(20,323)	212,058
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	2,446	(2,887)
Penyesuaian periode lalu - Perusahaan	(29,420)	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas - entitas anak	(439,562)	7,147
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b><u>(466,536)</u></b>	<b><u>4,260</u></b>

**19. TAXATIONS (continued)**

**d. Income Tax Benefit (Expense) (continued)**

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated loss before income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(541,640)	(1,558,063)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(11,425)	(7,745)
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(553,065)</u>	<u>(1,565,808)</u>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	-	-
Pendapatan dividen	(42,482)	(58,330)
Laba (rugi) entitas anak dan asosiasi	66,221	(156,965)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(970)	350
Lain-lain	(20,323)	212,058
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	2,446	(2,887)
Penyesuaian periode lalu - Perusahaan	(29,420)	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas - entitas anak	(439,562)	7,147
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b><u>(466,536)</u></b>	<b><u>4,260</u></b>

**e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax Assets (Liabilities)**

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	Awal tahun/ beginning of the year	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Lainnya/ Other	
<b>31 Desember 2019</b>					
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	687	(157)	-	(41)	489
Penyisihan imbalan kerja	5,650	2,644	271	-	8,565
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	-	-	6,333
Penilaian nilai wajar Investasi	-	-	(981)	-	(981)
Sub-jumlah	12,670	2,487	(710)	(41)	14,406
Entitas Anak	832,149	(222,409)	13,801	-	623,541
<b>Jumlah</b>	<b><u>844,819</u></b>	<b><u>(219,922)</u></b>	<b><u>13,091</u></b>	<b><u>(41)</u></b>	<b><u>637,947</u></b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					
Entitas Anak	(80,207)	(6,734)	(68,268)	-	(155,209)

<b>December 31, 2019</b>
<b>Deferred tax assets</b>
The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Provision for employee benefits
Provision - inventories and receivables
Fair value assesment of investment
Sub-total Subsidiaries
<b>Total</b>
<b>Deferred tax liabilities</b>
Subsidiaries

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATIONS (continued)**

**e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)**

	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to</u>				<u>Akhir tahun/ End of the the year</u>	
	<u>Awal tahun/ beginning of the year</u>	<u>Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss</u>	<u>Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Lainnya/ Other</u>		
<b>31 Desember 2018</b>						<b>December 31, 2018</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	823	(72)	-	(64)	687	<i>The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax</i>
Penyisihan imbalan kerja	9,298	(2,751)	(897)	-	5,650	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	-	-	6,333	<i>Provision - inventories and receivables</i>
Sub-jumlah	<u>16,454</u>	<u>(2,823)</u>	<u>(897)</u>	<u>(64)</u>	<u>12,670</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak	635,767	224,824	(23,429)	-	837,162	<i>Subsidiaries</i>
Pelepasan entitas pada Entitas Anak <sup>1)</sup>	-	(5,013)	-	-	(5,013)	<i>Disposal of entities in subsidiaries<sup>1)</sup></i>
Sub-jumlah	<u>635,767</u>	<u>219,811</u>	<u>(23,429)</u>	<u>-</u>	<u>832,149</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>652,221</u></b>	<b><u>216,988</u></b>	<b><u>(24,326)</u></b>	<b><u>(64)</u></b>	<b><u>844,819</u></b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
Entitas Anak	(2,671)	(4,113)	(73,423)	-	(80,207)	<i>Subsidiaries</i>

<sup>1)</sup> termasuk aset pajak tangguhan dari PT Matahari Graha Fantasi yang tidak lagi dikonsolidasi (Catatan 8)

<sup>1)</sup> include deferred tax assets from deconsolidation of PT Matahari Graha Fantasi (Note 8)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**f. Surat Ketetapan Pajak**

**f. Tax Assessments**

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun/periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Significant Tax Assessments issued by the Tax Office for the years/periods ended December 31, 2019 and 2018 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Perusahaan**

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp8.544, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.657, dan SKPKB Pasal lainnya sebesar Rp682 untuk tahun pajak 2017.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Sebesar Rp12.172, dan SKPKB Pasal lainnya sebesar Rp7.456 untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, perusahaan masih dalam proses keberatan.

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp13.464, SKPKB Pasal 21 sebesar Rp3.094, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp313, dan SKPKB Pasal lainnya sebesar Rp127 untuk tahun pajak 2016.

**Entitas Anak**

**PT BEB**

Pada bulan Februari 2019, PT BEB menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa, untuk masa pajak September 2017 sebesar Rp3.445.

Pada bulan Desember 2018, PT BEB menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa, untuk masa pajak Mei sampai Agustus 2017 sebesar Rp36.071.

**PT MLPT**

Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan ("PPH") pasal 21 dan PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. TAXATIONS (continued)**

**f. Tax Assessments (continued)**

**The Company**

In May 2019, the Company received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax amounting to Rp8,544, Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") Value Added Tax amounting to Rp1,657, and SKPKB for other tax articles amounting to Rp682 for fiscal year 2017.

In May 2019, the Company SKPKB Value Added Tax amounting to Rp12,172, and SKPKB for other tax articles amounting to Rp7,456 for fiscal year 2017. As of the reporting date, the Company is still in the process of objection.

In March 2018, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax amounting to Rp13,464, SKPKB for Article 21 amounting to Rp3,094, SKPKB Value Added Tax amounting to Rp313, and SKPKB for other tax articles amounting to Rp127 for fiscal year 2016.

**Subsidiaries**

**PT BEB**

In Februari 2019, PT BEB received SKPLB of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services, for fiscal month September 2017 amounting to Rp3,445.

In December 2018, PT BEB received SKPLB of VAT on Goods and Services, for fiscal month May until August 2017 amounting to Rp36,071.

**PT MLPT**

In November 2019, the Company received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Income Tax article 21, and Final Income Tax article 21 for fiscal month January until December 2016.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

PT MLPT (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan menerima SKPN PPh pasal 21, PPh pasal 26, dan PPh Final pasal 4(2) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016, SKPN PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Juni, Juli, September, November, Desember 2016, SKPN PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai November 2016. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan sebesar Rp926 untuk tahun pajak 2016, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp10 untuk masa pajak Desember 2016, dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa sebesar Rp32 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan PT MPP masih dalam proses keberatan.

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk pajak-pajak yang terutang pada tahun buku 2016. Pada bulan September 2019, pemeriksaan telah selesai dilakukan.

PT VDI

Pada bulan April 2019, PT VDI menerima SKPN Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean, Pajak Penghasilan ("PPh") Final pasal 4(2), PPh pasal 26 dan PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017. Selain itu, PT VDI juga menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp416, PPh pasal 21 sebesar Rp24.361 (dalam angka penuh), untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017, juga Surat SKPLB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.557 untuk tahun pajak 2017.

Pada bulan April 2018, PT VDI menerima SKPLB Pajak Penghasilan ("PPh") Badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp2.781. Selain itu, PT VDI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPh Final pasal 4(2), PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 26, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa, untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. TAXATIONS (continued)**

**f. Tax Assessments (continued)**

PT MLPT (continued)

In October 2019, the Company received SKPN of Income Tax ("PPh") article 21, PPh article 26, and Final PPh article 4(2) for fiscal month January until December 2016, SKPN Final PPh article 21 for fiscal month June, July, September, November, December 2016, SKPN PPh article 23 for fiscal month January until November 2016. In addition, the Company also received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Income Tax amounting to Rp926 for fiscal year 2016, SKPKB PPh article 23 amounting to Rp10 for fiscal month December 2016, and SKPKB Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services amounting to Rp32 for fiscal month January until December 2016. As of the reporting date, PT MPP is still in process of objection.

In October 2017, the Company received the Tax Assessment Letter of Tax Payable in the fiscal year 2016. In September 2019, the tax assessment has been completed.

PT VDI

In April 2019, PT VDI received SKPN of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services of Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area, Final Income Tax article 4(2), Income Tax article 26, and Income Tax article 23 for fiscal month January until December 2017. In addition, PT VDI also received SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp416, Income Tax article 21 amounting to Rp24,361 (in full amount) for fiscal month January until December 2017, also SKPLB of Corporate Income Tax amounting to Rp3,557 for fiscal year 2017.

In April 2018, PT VDI received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp2,781. In addition, PT VDI also received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Final Income Tax article 4(2), Income Tax article 21, Income Tax article 23, Income Tax article 26, and Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services, for fiscal month January until December 2016.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

PT MPP

Pada bulan Mei 2019 PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2017 sebesar Rp61.001. Pada bulan Juni 2019, PT MPP menerima Surat SKPKB serta Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Penghasilan (Pasal 4(2), 21, 25/29) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2017 sebesar Rp80.232.

Pada bulan April 2018, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp29.089 dan SKPKB serta Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Penghasilan (Pasal 4(2), 21, 23 dan 26) dan PPN untuk tahun 2016 sebesar Rp11.351.

PT GTN

Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima SKPN untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari, September sampai bulan Desember 2014, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Februari sampai bulan Agustus 2014 sebesar Rp13.632. Pada tanggal 15 Maret 2017, PT GTN mengajukan surat keberatan atas SKPKB untuk masa pajak bulan Mei 2014 sebesar Rp13.619 berupa PPN terutang sebesar Rp6.810 dan sanksi administrasi sebesar Rp6.810.

Pada tanggal 4 Januari 2018, PT GTN menerima surat keputusan yang menyatakan pengabulan atas seluruh keberatan tersebut. Kemudian berdasarkan atas surat pengabulan tersebut, PT GTN menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa yang seharusnya tidak terutang sebesar Rp13.619 pada tanggal 26 Februari 2018.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing tahun berjalan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. TAXATIONS (continued)**

**f. Tax Assessments (continued)**

PT MPP

In May 2019, PT MPP received SKPLB income tax article 25/29 for year 2017 amounted Rp61,001. In June 2019 PT MPP received SKPKB and tax bill letter ("STP") income tax (article 4(2), 21, 25/29) and Value Added Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp80,232.

In April 2018, the PT MPP SKPLB income tax Article 29 for year 2016 amounted Rp29,089 and SKPKB and tax bill letter ("STP") income tax (Article 4(2), 21, 23 and 26) and Value Added Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp11,351.

PT GTN

In February 2017, PT GTN received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January, September until December 2014, SKPKB VAT on Goods and Services for fiscal month February until August 2014 amounting to Rp13,632. On March 15, 2017, PT GTN filed an objection letter on the SKPKB for fiscal month May 2014 amounting to Rp13,619 which consist of VAT payable amounting to Rp6,810 and administration charge amounting to Rp6,810.

On January 4, 2018, PT GTN received decision letter stating the granting of all objections. Subsequently, based on the letter that grants the objections, PT GTN received SKPLB of VAT on Goods and Services which should not be indebted amounting to Rp13,619 on February 26, 2018.

The Company and above subsidiaries have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective year.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan PERPU No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% untuk tahun pajak berikutnya.

**19. TAXATIONS (continued)**

**g. Administration**

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

Based on PERPU No. 1 tahun 2020, there change in the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and by 20% for the next fiscal year.

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Pihak ketiga:		
PT SMFL Leasing Indonesia termasuk USD3,082 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD4,572 pada tanggal 31 Desember 2018	50,445	81,499
Textron Aviation Finance Corporation, USD2,669 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD3,433 pada tanggal 31 Desember 2018	37,106	49,712
PT Century Tokyo Leasing Indonesia, termasuk USD648 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD1,474 pada tanggal 31 Desember 2018	11,799	26,065
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance	5,962	7,778
Lainnya	169	235
Pihak berelasi (Catatan 7):		
PT Asiatic Sejahtera Finance	2,331	-
PT Ciptadana Multifinance	2,083	1,591
Jumlah	109,895	166,880
Dikurangi bagian jangka pendek	(56,452)	(58,312)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>53,443</b>	<b>108,568</b>

**20. FINANCE LEASE PAYABLE**

This account consists of:

Third parties:
PT SMFL Leasing Indonesia including USD3,082 as of December 31, 2019 and USD4,572 as of December 31, 2018
Textron Aviation Finance Corporation, USD2,669 as of December 31, 2019 and USD3,433 as of December 31, 2018
PT Century Tokyo Leasing Indonesia, including USD648 as of December 31, 2019 and USD1,474 as of December 31, 2018
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Others
Related parties (Note 7):
PT Asiatic Sejahtera Finance PT Ciptadana Multifinance
Total Less short-term portion <b>Long-term portion</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	62,803	68,464
1 - 5 tahun	59,475	120,479
Jumlah	122,278	188,943
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(12,383)	(22,063)
<b>Nilai kini pembayaran minimum</b>	<b>109,895</b>	<b>166,880</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(56,452)	(58,312)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>53,443</b>	<b>108,568</b>

Tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan:

<u>Pihak dalam kontrak/ Counterparties</u>
PT SMFL Leasing Indonesia
Rupiah
USD
Textron Aviation Finance Corporation - USD
PT Century Tokyo Leasing Indonesia,
Rupiah
USD
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman yang diperoleh tersebut.

Fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin antara lain oleh aset pembiayaan (Catatan 10) yang bersangkutan dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

**20. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)**

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Payments due:
Less than 1 year
1 - 5 year
Total
Less future finance cost
<b>Present value of minimum payment</b>
Less short-term portion
<b>Long-term portion</b>

The annual interest rate charged to finance lease payable:

<u>Tingkat Suku bunga/ Interest rate</u>
11.5% - 12.5%
6.19%
6.29% - 7.07%
12.25%
5.78% - 5.85%
11.25%

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the loans obtained.

The financing facilities obtained by the Subsidiary are guaranteed by the leased assets (Note 10) and *Corporate Guarantee* by the Company.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
LAINNYA**

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

	<b>31 Des/ Dec 31, 2019</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2018</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (cabang Singapura) ("BNI") - USD191,000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD217,000 pada tanggal 31 Desember 2018	2,635,630	3,115,664
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	470,000	250,000
Deutsche Bank AG (cabang Singapura) ("DB") - USD16,900 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD25,000 pada tanggal 31 Desember 2018	228,592	346,295
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	101,326	25,677
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	29,871	84,402
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	-	5,130
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	-	200,000
Sub-Jumlah	3,465,419	4,027,168
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(678,068)	(429,554)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>2,787,351</b>	<b>3,597,614</b>

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan US Dollar* dari BNI, dengan jumlah maksimum sebesar USD250,000. Fasilitas kredit tersebut tersedia selama 96 bulan dengan jadwal pembayaran angsuran tertentu setiap enam bulan yang akan lunas seluruhnya pada bulan Juni 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi tertentu (Catatan 8 dan 10).

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) atas permintaan dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 11,25% per tahun. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp220.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya tertentu (Catatan 5).

**21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

This account consists of banks and other financial institutions loan (third party) are as follows:

	<b>31 Des/ Dec 31, 2018</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Singapore branch) ("BNI") - USD191,000 as of December 31, 2019 and USD217,000 as of December 31, 2018	3,115,664
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	250,000
Deutsche Bank AG (Singapore branch) ("DB") - USD16,900 as of December 31, 2019 and USD25,000 as of December 31, 2018	346,295
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	25,677
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	84,402
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	5,130
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	200,000
Sub-Total	4,027,168
Less due in one year portion	(429,554)
<b>Long-term portion</b>	<b>3,597,614</b>

On June 22, 2017, the Company obtained US Dollar Term Loan Facility from BNI, with maximum amount of USD250,000. The credit facility is available up to 96 months with certain semi annually repayment schedule that will be fully paid in June 2025. This facility bears an interest of 7.5% per annum. The loan are secured by certain fixed assets and investment in associates (Notes 8 and 10).

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000. The facility is available up to December 13, 2021. The loan facility bears an interest of 10.75% - 11.25% per annum. The Company obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp220,000 and available up to December 13, 2021. The facility bears an interest of 10.50% - 11% per annum. The loan are secured by certain other current financial assets (Note 5).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dalam *US Dollar* dari DB dengan jumlah maksimum USD30,000. Fasilitas kredit ini tersedia selama dua tahun dan dapat diperpanjang selama 12 bulan dengan persetujuan kedua belah pihak, dikenakan bunga tahunan sebesar 7,44% - 8,28%, dan dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya dan investasi pada entitas asosiasi tertentu (Catatan 5 dan 8). Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan melakukan pembayaran dipercepat sukarela sebesar USD8,100.

PT Visionet Data Internasional memperoleh dari Permata, berupa fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000 yang tersedia sampai dengan bulan November 2023. Sejak bulan September 2018, fasilitas pinjaman ini hanya tersedia dalam mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10,65% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan/atau persediaan tertentu (Catatan 4 dan 6).

Entitas-entitas anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dan PT Matahari Pacific ("PT MP") memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut tersedia selama 48 bulan dengan jadwal pembayaran tertentu dan akan dilunasi pada bulan Juni 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *Corporate Guarantee* entitas-entitas anak tertentu, piutang (Catatan 4) dan hak tagih klaim asuransi tertentu.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk memperoleh dari BCA, berupa fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000. Fasilitas pinjaman kredit investasi tersebut tersedia selama 5 tahun dengan jadwal pembayaran tertentu dan akan dilunasi sampai dengan tanggal 22 Februari 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10%. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu (Catatan 10). Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019.

PT MPP memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dari Maybank dengan jumlah maksimum setara Rp200.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 21 Desember 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,90% - 10,50% per tahun. Pada tanggal 19 dan 21 Juni 2019, PT MPP telah melakukan pembayaran atas seluruh saldo utang kepada Maybank.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS  
(continued)**

On July 25, 2018, the Company obtained a term loan facility in *USD* from DB with maximum amounting to USD30,000. The credit facility is available up to two years and can be extended for the next 12 months by approval from both parties, bears annual interest rate of 7.44% - 8.28%, and is collateralized with certain other current financial assets and investments in associates (Notes 5 and 8). On July 15, 2019, the Company made voluntary early repayment amounting to USD8,100.

PT Visionet Data Internasional obtained a loan facility from Permata for a dual currency loan facility (in *US Dollar* and *Rupiah*) with maximum limit equivalent to Rp224,000 that is available up to November 2023. Since September 2018, this facility is only available in *Rupiah* currency This facility bears an interest of 9.5% - 10.65% per annum. The loan are secured by certain receivables and/or inventories (Notes 4 and 6).

Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") and PT Matahari Pacific ("PT MP") obtained a fixed loan capital installment facilities with a maximum amount of Rp250,000. These facilities are available for 48 months with certain repayment schedules and will be fully repaid in June 2020. This facility bears an interest of 11.75% per annum. The loan are secured by *Corporate Guarantee* from certain subsidiaries, receivables (Note 4) and claim over insurance.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk obtained from BCA, investment credit facility with a maximum amount of Rp30,000. The investment credit facility is available for 5 years with certain repayment schedules and will be repaid until February 22, 2022. This facility bears an annual interest rate of 10%. The loans are secured by certain fixed assets (Note 10). The credit facility has been fully paid on December 5, 2019.

PT MPP obtained a demand loan facility from Maybank with maximum amount equivalent to Rp200,000 that is available up to December 21, 2020. This facility bears an interest of 9.90% - 10.50% per annum. On June 19 and 21, 2019, the loan has been fully paid off to Maybank.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
LAINNYA (lanjutan)**

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain, *debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net debt to equity ratio, current ratio, EBITDA to interest ratio, interest bearing debt to EBITDA ratio, net debt to running EBITDA, interest cash cover.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua pembatasan penting sehubungan dengan utang bank seperti pembatasan rasio dan pembatasan-pembatasan lainnya atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

**21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS  
(continued)**

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions, such as, *debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net debt to equity ratio, current ratio, EBITDA to interest ratio, interest bearing debt to EBITDA ratio, net debt to running EBITDA, interest cash cover.*

On December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries have met all critical restrictions related to the bank loans, such as ratio requirement and any other restrictions or obtained the necessary waiver as requested.

**22. MODAL SAHAM**

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal/ Amount of Capital</b>
<b><u>Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)</u></b>			
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	1.001	293,141
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.195	642,687
Sub-jumlah	467,942,000	3.196	935,884
<b><u>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</u></b>			
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.706	198,068
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.685	416,084
Sub-jumlah	1,228,347,890	8.391	614,174
<b><u>Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)</u></b>			
PT Inti Anugerah Pratama	10,887,359,423	74.369	1,088,736
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	2,055,983,157	14.044	205,598
Sub-jumlah	12,943,342,580	88.413	1,294,334
<b>Jumlah</b>	<b>14,639,632,470</b>	<b>100.000</b>	<b>2,844,392</b>

**22. CAPITAL STOCKS**

The Company's stockholders as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

<b><u>Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)</u></b>	
PT Inti Anugerah Pratama Management - Jeffrey Koes Wonsono	56
Others - public (below 5% each)	642,687
Sub-total	935,884
<b><u>Class B Shares (par value of Rp500 per share)</u></b>	
PT Inti Anugerah Pratama Management - Jeffrey Koes Wonsono	22
Others - public (below 5% each)	416,084
Sub-total	614,174
<b><u>Class C Shares (par value of Rp100 per share)</u></b>	
PT Inti Anugerah Pratama	1,088,736
Others - public (below 5% each)	205,598
Sub-total	1,294,334
<b>Total</b>	<b>2,844,392</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Agio saham atas:		
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749	45,749
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)
Beban emisi saham	(38,610)	(38,610)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(886,012)	(886,012)
Pengampunan pajak	3,500	3,500
<b>Neto</b>	<b>(330,879)</b>	<b>(330,879)</b>

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of this account as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Premiums arising from:
- Issuance of shares through Sixth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Issuance of shares through the exercise of warrant Series II
- Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Issuance of shares other than Limited Public Offering
Declaration of stock dividends
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Tax amnesty
<b>Net</b>

**24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Entitas Anak		
PT BIG	181,889	192,043
PT MT	31,170	31,170
PT SCI	30,892	30,892
PT GTN	23,713	23,713
PT MMI	(80,329)	(80,329)
Lain-lain	7,735	8,283
Entitas Asosiasi		
PT FM	50,422	50,422
Lain-lain	12,776	12,776
<b>Jumlah</b>	<b>258,268</b>	<b>268,970</b>

**24. OTHER EQUITY COMPONENTS**

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of Subsidiaries/ Associates transactions. As of December 31, 2019 and 2018 the details are as follows:

Subsidiaries
PT BIG
PT MT
PT SCI
PT GTN
PT MMI
Others
Associates
PT FM
Others
<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)**

Komponen ekuitas lainnya dari PT BIG terutama timbul dari transaksi penerbitan saham baru yang diambil oleh TCC bersamaan dengan Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG kepada TCC di Desember 2016, penambahan investasi Perusahaan di PT BIG pada bulan Juni dan Desember 2019, serta Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG di Juli dan Desember 2019.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat pada tahun 2013.

Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan di tahun 2018.

Komponen ekuitas lainnya dari PT GTN timbul dari transaksi penerbitan saham baru PT GTN di tahun 2014.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MMI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT MT dan PT MMI di tahun 2018 (Catatan 1c).

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

**25. PENJUALAN-NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Eceran dan distribusi	9,073,188	11,820,971
Teknologi informasi	2,411,358	2,408,021
Administrasi saham dan jasa lainnya	749,438	753,252
<b>Jumlah</b>	<b>12,233,984</b>	<b>14,982,244</b>

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pihak ketiga	11,365,816	14,172,490
Pihak berelasi (Catatan 7)	868,168	809,754
<b>Jumlah</b>	<b>12,233,984</b>	<b>14,982,244</b>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**24. OTHER EQUITY COMPONENTS (continued)**

Other component of equity from PT BIG mainly arise from new share issuance transaction which were subscribed by TCC together with the Company sold its shares in PT BIG to TCC in December 2016, the Company's addition in investment in PT BIG in June and December 2019, and also the Company sold its shares in PT BIG in July and December 2019.

Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering on 2013.

Other component of equity from PT SCI mainly arise from purchase transaction of shares in PT SCI by the Company in 2018.

Other component of equity from PT GTN arise from PT GTN new share issuance transaction in 2014.

Other component of equity from PT MMI mainly arise from purchase of shares in PT MT and PT MMI in 2018 (Note 1c).

Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.

**25. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Eceran dan distribusi	9,073,188	11,820,971	Retail and distribution
Teknologi informasi	2,411,358	2,408,021	Information technology
Administrasi saham dan jasa lainnya	749,438	753,252	Shares administration and other services
<b>Jumlah</b>	<b>12,233,984</b>	<b>14,982,244</b>	<b>Total</b>

Net sales are derived from the following customers:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak ketiga	11,365,816	14,172,490	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	868,168	809,754	Related parties (Note 7)
<b>Jumlah</b>	<b>12,233,984</b>	<b>14,982,244</b>	<b>Total</b>

There are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA**

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Eceran dan distribusi	7,128,376	9,385,474
Teknologi informasi	2,082,562	2,164,942
Administrasi saham dan jasa lainnya	604,107	621,580
<b>Jumlah</b>	<b>9,815,045</b>	<b>12,171,996</b>

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp56.048 dan Rp56.361 (Catatan 7).

**27. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Beban Penjualan</b>		
Sewa	863,927	1,041,212
Lain-lain	(224,634)	(79,555)
Sub-jumlah	639,293	961,657
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan	1,094,696	1,216,289
Penyusutan (Catatan 10)	291,176	391,852
Listrik dan energi	252,446	302,505
Beban konsultan	97,029	76,262
Asuransi	79,998	92,705
Perbaikan dan pemeliharaan	43,217	54,474
Perjalanan dinas	39,856	64,371
Pajak dan ijin	24,065	71,444
Komunikasi	20,758	23,690
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 4 dan 5)	2,662	21,773
Lain-lain	101,060	84,032
Sub-jumlah	2,046,963	2,399,397
<b>Jumlah</b>	<b>2,686,256</b>	<b>3,361,054</b>

**26. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD**

The details of cost of goods and services sold are as follows:

Retail and distribution
Information technology
Shares administration and other services
<b>Total</b>

There are no purchases of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the cost of goods sold to related parties amounted to Rp56,048 and Rp56,361, respectively (Note 7).

**27. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

<b>Selling expenses</b>
Rent
Others
Sub-total
<b>General and Administration expenses</b>
Salaries and allowances
Depreciation (Note 10)
Electricity and energy
Consultant expense
Insurance
Repair and maintenance
Business travelling
Taxes and permits
Communication
Allowance for impairment value of receivables (Notes 4 and 5)
Others
Sub-total
<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba atas penjualan investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8c)	774,165	461,264
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	197,348	278,975
Keuntungan dari selisih kurs - bersih	141,388	-
Pendapatan sewa	104,203	111,393
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif	-	5,734
Laba dari pencatatan investasi asosiasi Pada nilai wajar (Catatan 8b)	-	232,142
Lain-lain	23,774	29,645
<b>Jumlah</b>	<b>1,240,878</b>	<b>1,119,153</b>

**28. OTHER INCOME & EXPENSE**

The details of other income are as follows:

Gain on sale of other long term investments (Note 8c)
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Gain on foreign exchange rate - net
Rental income
Gain on changes in fair value of derivatives
Gain on recording the investment in associate at fair value (Note 8b)
Others
<b>Total</b>

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 8b)	793,828	-
Rugi penurunan nilai aset	139,351	51,002
Kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif	68,348	-
Pajak	61,277	11,797
Rugi penurunan nilai investasi jangka panjang lainnya	-	310,939
Kerugian dari selisih kurs - bersih	-	198,200
Lain-lain	199,273	121,337
<b>Jumlah</b>	<b>1,262,077</b>	<b>693,275</b>

The details of other expense are as follows:

Loss on impairment for investments in associates (Note 8b)
Impairment losses for asset
Loss on changes in fair value of derivatives
Tax
Loss on impairment for other long term investments
Loss on foreign exchange rate - net
Others
<b>Total</b>

**29. IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Akrual imbalan kerja	257,499	278,818
Liabilitas imbalan pascakerja	536,581	403,250
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,408	962
	795,488	683,030
Bagian jangka pendek	(296,430)	(305,575)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>499,058</b>	<b>377,455</b>

**29. EMPLOYEE BENEFITS**

This account consists of:

Accrued employee benefits
Employee benefit liabilities
Other long term employee benefit liabilities
Short-term portion
Long-term portion

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**29. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.551 dan Rp2.480.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	41,913	47,356	Current service cost
Biaya bunga	33,061	35,940	Interest cost
Lain-lain	8,331	5,145	Others
<b>Jumlah yang diakui pada laba rugi</b>	<b>83,305</b>	<b>88,441</b>	<b>Total recognized in profit or loss</b>

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Milliman Indonesia, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan:	7,0% - 8,1% pada tanggal 31 Desember 2019/ 7.0% - 8.1% as at December 31, 2019	: Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	6.5% - 10%	: Annual salary increase rate
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI III")/ Indonesian Mortality Table 2011 ("TMI III")	: Table of mortality
Tingkat ketidakmampuan:	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	: Disability rate
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal /100% on normal retirement age	: Retirement rate
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 20 sampai 54 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-1% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ 2% - 15% per annum at age 20 up to 54 years and reducing linearly to 0%-1% at age 45 years and thereafter	: Resignation rate
Usia pensiun normal:	55 Tahun/ 55 Years	: Normal retirement age

**29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,551 and Rp2,480, respectively.

In accordance with the Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the *Projected Unit Credit* method based on the actuarial reports as of December 31, 2019 and 2018, which are conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Milliman Indonesia, independent actuaries, with the following assumptions:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**29. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Saldo awal	403,250	507,207
Penambahan yang diakui pada laba rugi	83,305	88,441
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	92,221	(120,077)
Perpindahan - bersih	4,674	(7,504)
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi	-	(32,725)
Pembayaran	(46,869)	(32,092)
<b>Neto</b>	<b>536,581</b>	<b>403,250</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(38,931)	(26,757)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>497,650</b>	<b>376,493</b>

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan  
akan dibayarkan ke program selama tahun 2020 adalah  
Rp15.341.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan  
asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.8%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.7%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.3%	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun  
tidak terdiskonto per 31 Desember 2019 adalah sebagai  
berikut:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	34,567	141,190	1,779,976	1,955,733	Pension benefits

**30. LABA/RUGI PER SAHAM**

Rugi dari operasi yang dilanjutkan dan yang dapat  
diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang  
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
masing-masing sebesar (Rp882.102) dan (Rp1.212.624),  
sedangkan laba (rugi) dari operasi yang dihentikan dan  
yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan  
2018 masing-masing sebesar Rp16.008 dan (Rp9.145).

**29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The movements of the estimated liability for post-  
employee benefits as of December 31, 2019 and 2018  
are as follows:

The best estimate of contributions expected to be paid  
to the plan during 2020 is Rp15,341.

The sensitivity of the defined benefit obligation to  
changes in the principal assumption is as follows:

**30. EARNING/LOSSES PER SHARE**

Loss from continuing operation attributable to  
owners of the parent for the years ended  
December 31, 2019 and 2018 amounted to  
(Rp882,102) and (Rp1,212,624), while the profit  
(loss) from discontinued operation attributable to  
owners of the parent for the years ended  
December 31, 2019 and 2018 amounted to  
Rp16,008 and (Rp9,145), respectively.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**30. LABA/RUGI PER SAHAM (lanjutan)**

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 14.639.632.470 lembar dan 12.352.189.897 lembar.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2019		31 Des/ Dec 31, 2018	
	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	USD 18,479	256,877	22,493	325,722
	HKD 762	1,360	1,116	2,156
	EUR 15	234	21	348
	SGD 20	206	22	233
	AUD 10	97	15	153
	CHF 3	43	3	44
	GBP 2	36	2	37
	RMB 10	20	16	34
	JPY 69	9	69	9
Piutang usaha	USD 407	5,658	2,347	33,987
Aset keuangan lancar lainnya	USD 16,996	236,261	1,083	15,683
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD 18,353	255,125	22,575	326,909
Investasi jangka panjang lainnya	USD 23,329	324,296	22,571	326,851
<b>Jumlah aset</b>		<b>1,080,222</b>		<b>1,032,166</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	USD 935	12,999	-	-
Utang usaha	USD 3,333	46,332	7,511	108,767
Beban akrual	USD 769	10,690	853	12,352
	HKD 137	245	137	253
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang sewa pembiayaan	USD 3,102	43,121	2,917	42,241
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD 44,079	612,742	23,547	340,984
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD 123	1,710	108	1,564
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang sewa pembiayaan	USD 3,297	45,832	6,562	95,020
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD 161,965	2,251,477	226,245	3,276,254
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD 81	1,126	215	3,113
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>3,026,274</b>		<b>3,880,548</b>
<b>Liabilitas neto</b>		<b>(1,946,052)</b>		<b>(2,848,382)</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**30. EARNING/LOSSES PER SHARE (continued)**

The number of weighted average issued and fully paid shares for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 14,639,632,470 shares and 12,352,189,897 shares, respectively.

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2019		31 Des/ Dec 31, 2018		
	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Assets</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD 18,479	256,877	22,493	325,722	Cash and cash equivalents
	HKD 762	1,360	1,116	2,156	
	EUR 15	234	21	348	
	SGD 20	206	22	233	
	AUD 10	97	15	153	
	CHF 3	43	3	44	
	GBP 2	36	2	37	
	RMB 10	20	16	34	
	JPY 69	9	69	9	
Piutang usaha	USD 407	5,658	2,347	33,987	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	USD 16,996	236,261	1,083	15,683	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD 18,353	255,125	22,575	326,909	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	USD 23,329	324,296	22,571	326,851	Other long term investments
<b>Jumlah aset</b>		<b>1,080,222</b>		<b>1,032,166</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilities</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	USD 935	12,999	-	-	Short-term bank and other financial institution loans
Utang usaha	USD 3,333	46,332	7,511	108,767	Trade payables
Beban akrual	USD 769	10,690	853	12,352	Accrued expenses
	HKD 137	245	137	253	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	USD 3,102	43,121	2,917	42,241	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD 44,079	612,742	23,547	340,984	Bank and other financial institution loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD 123	1,710	108	1,564	Other short-term liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debt, net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	USD 3,297	45,832	6,562	95,020	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD 161,965	2,251,477	226,245	3,276,254	Bank and other financial institution loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD 81	1,126	215	3,113	Other long-term liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>3,026,274</b>		<b>3,880,548</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>		<b>(1,946,052)</b>		<b>(2,848,382)</b>	<b>Net Liabilities</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI**

- a. PT MPP menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada PT MPP untuk menggunakan merk dagang IGA. Pada tanggal yang sama, PT MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

PT MPP juga menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT Visionet Internasional ("PT VI"), di mana PT VI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021. Mulai 1 Maret 2016, sebagian perjanjian terkait dengan PT VI telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional.

- b. PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2019, toko-toko tersebut belum dibuka.

- c. PT MT dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Januari 2022. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") mengadakan perjanjian pengadaan sewa server data center Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Januari 2021 dan penagihan dilakukan secara bulanan.

PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut") mengadakan perjanjian sewa server dan berbagai perangkat teknologi informasi Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Desember 2021 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION**

- a. PT MPP entered into a license agreement with IGA, Inc. ("IGA") in March 2001, whereby IGA authorized and licensed PT MPP to use IGA trademarks. On the same date, PT MPP entered into a service agreement with IGA to obtain service and support from IGA, including guidelines and consultation, international public relations assistance, and attendance at major key events.

PT MPP also entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT Visionet Internasional ("PT VI") whereby PT VI will supply the information technology system and supporting services to support all the Company's business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2019 until December 31, 2021. As of March 1, 2016, certain agreements with PT VI have been transferred to PT Visionet Data Internasional.

- b. PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") entered into lease agreements to lease space in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2019, these stores have not yet opened.

- c. PT MT and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia with the latest lease period of the agreements will be ended in January 2022. Payment received from Permata for the rent periods that have not been occurred are presented as "Unearned revenue" in the consolidated statements of financial position.

PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of the agreements will be ended in January 2021 and and billing is issued in monthly basis.

PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut") entered into lease agreement for server and various information technology devices with the latest lease period of the agreements will be ended in December 2021 and billing is issued based on the terms according to contract.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)**

- d. PT VDI, Entitas Anak PT MT, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- *Electronic Data Capture* (“EDC”) dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan September 2020, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
  - *Personal computer* dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Desember 2020, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
  - EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2021, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
  - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan April 2024, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- e. PT GTN, Entitas Anak PT MT, mengadakan perjanjian-perjanjian penempatan data center dengan PT Link Net (pihak berelasi), dan PT Visionet Internasional (pihak berelasi) dengan jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- f. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
<b><u>Pembayaran sewa</u></b>	
Untuk tahun pertama	548,711
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	2,282,643
Setelah tahun kelima	1,112,514
<b>Jumlah</b>	<b>3,943,868</b>
<b><u>Penerimaan sewa</u></b>	
Untuk tahun pertama	270,345
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	434,570
Setelah tahun kelima	149,591
<b>Jumlah</b>	<b>854,506</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION  
(continued)**

- d. PT VDI, a subsidiary of PT MT, entered into lease agreements for:
- *Electronic Data Capture* (“EDC”) and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on September 2020, and billing is issued in monthly basis;
  - *Personal computer* with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on December 2020, and billing is issued in monthly basis;
  - EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Lippo General Insurance Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on June 2021, and billing is issued in monthly basis.
  - EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on April 2024, and billing is issued in monthly basis
- e. PT GTN, subsidiary of PT MT, entered into agreements for data center placement with PT Link Net (related party), and PT Visionet Internasional (related party) for periods until 5 years, and billing is issued in monthly basis.
- f. The total minimum future lease payments and receipts under uncancellable operating lease as at December 31, 2019 are as follows:

	<u>Lease payments</u>
	For the first year
	Between second to fifth year
	After the fifth year
	<b>Total</b>
	<b><u>Lease receipts</u></b>
	For the first year
	Between second to fifth year
	After the fifth year
	<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)**

g. Kontrak keuangan derivatif

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *call spread option* dan *swap* untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing atas liabilitas Perusahaan yang berdenominasi Dolar US. Kontrak-kontrak keuangan derivatif ini telah direstrukturisasi di bulan Agustus 2017. Ringkasan kontrak keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Notional/ Notional Amount		Aset Derivatif/ Derivative Assets*)	
	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai/ <i>Not designated as hedging:</i>				
<i>Cancellable Call Spread Option</i>	USD38,200	USD43,400	71,976	95,916
	USD45,840	USD52,080	86,370	115,100
	USD7,640	USD8,680	9,335	12,964
<i>Cancellable Swap Deliverable</i>	USD19,100	USD21,500	29,329	39,704
<i>Cancellable Call Spread</i>	USD26,740	USD30,380	47,195	63,223
<b>Jumlah/Total</b>	<b>USD137,520</b>	<b>USD156,040</b>	<b>244,205</b>	<b>326,907</b>

\*) Aset derivatif disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar derivatif neto, setelah memperhitungkan penyelesaian restrukturisasi kontrak derivatif dan pembayaran yang diterima pada setiap periode premi, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lainnya" masing-masing adalah sebesar (Rp68.348) dan Rp5.734.

Tingkat premi tahunan yang dikenakan atas kontrak derivatif tertentu adalah 1%.

**Pihak dalam kontrak/ Counterparties**

BNP Paribas, Singapura/Singapore  
Nomura International Plc, Singapura/Singapore  
Deutsche Bank, Singapura/Singapore

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION  
(continued)**

g. Derivative financial contracts

In 2013 and 2014, the Company uses derivative financial instruments, especially *call spread option* and *swap* to reduce the risk of foreign currency fluctuations on the Company's liabilities denominated in US Dollar. The derivative financial contracts had been restructured in August 2017. Listed below are the Company's derivatives financial contracts:

	Jumlah Notional/ Notional Amount		Aset Derivatif/ Derivative Assets*)	
	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Not designated as hedging:				
<i>Cancellable Call Spread Option</i>	USD38,200	USD43,400	71,976	95,916
	USD45,840	USD52,080	86,370	115,100
	USD7,640	USD8,680	9,335	12,964
<i>Cancellable Swap Deliverable</i>	USD19,100	USD21,500	29,329	39,704
<i>Cancellable Call Spread</i>	USD26,740	USD30,380	47,195	63,223
<b>Total</b>	<b>USD137,520</b>	<b>USD156,040</b>	<b>244,205</b>	<b>326,907</b>

\*) Derivative assets are presented as part of "Other non-current financial assets".

For the years ended December 31, 2019 and 2018, gain (loss) from changes in fair value of derivatives-net, after accounting for the completion of derivative contracts restructurization and the amount received at each premium period, that are recognized as "Other income (expense)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to (Rp68,348) and Rp5,734, respectively.

The annual premium rate charged to certain derivatives contracts is 1%.

**Jadwal Penyelesaian/ Settlement schedule**

25 Juni 2025/ June 25, 2025  
25 Juni 2025/ June 25, 2025  
25 Juni 2025/ June 25, 2025

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)**

*h. Exchangeable Rights*

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan dan Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") menandatangani Perjanjian *Exchangeable Rights* ("ER") dengan Anderson Investments Pte. Ltd ("Anderson"), entitas yang secara tidak langsung dimiliki sepenuhnya oleh Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), di mana PSI menerbitkan ER tanpa bunga sebesar USD300,000 yang dapat ditukarkan dengan 26,1% saham (atau sejumlah 1.402.947.000 saham) PT MPP kepada Anderson.

Pada tanggal 18 Februari 2013, PSI menerima USD300,000 dari Anderson terkait dengan penerbitan ER.

Pada bulan Mei 2013, PSI telah membeli 1.402.947.000 saham PT MPP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.840.900 dan telah memberitahukan Anderson bahwa PSI telah memperoleh saham PT MPP sesuai dengan perjanjian ER.

Pada tanggal 2 Februari 2018, Perusahaan telah menandatangani *Cooperation Agreement*. Berdasarkan *Cooperation Agreement* ini, ER akan dapat ditukarkan penuh untuk saham PT MPP pada setiap waktu berdasarkan opsi dari Temasek selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2021.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, PSI masih merupakan pemegang saham PT MPP tersebut secara legal karena Anderson belum melaksanakan hak eksekusi atas saham tersebut. Namun secara substansi, sesuai dengan perjanjian ER, saham ini adalah milik Anderson, karena itu tidak ada aset dan kewajiban yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan atas transaksi ini.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION  
(continued)**

*h. Exchangeable Rights*

On January 31, 2013, the Company and Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") entered into an *Exchangeable Rights* ("ER") *Subscription Agreement* with Anderson Investments Pte. Ltd. ("Anderson"), a subsidiary that indirectly wholly owned by Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), whereby PSI issued ER without interest amounting to USD300,000 to be exchanged with 26.1% shares of stock (or totalling 1,402,947,000 shares) of PT MPP to Anderson.

On February 18, 2013, PSI received USD300,000 from Anderson regarding the ER issuance.

On May, 2013, PSI has purchased 1,402,947,000 shares of PT MPP with a total amount of Rp2,840,900 and PSI notified Anderson that PSI has acquired shares of PT MPP in accordance to the ER Agreement.

On February 2, 2018, the Company has signed *Cooperation Agreement*. Based on this *Cooperation Agreement*, ER shall be exchangeable in full at any time for the PT MPP's shares at any time at the option of Temasek no later than January 31, 2021.

As of December 31, 2019, legally PSI is still the holder of PT MPP's shares because Anderson has not exercised the right to execute the shares. However in substance, in accordance with the ER agreement, these shares are owned by Anderson, therefore no asset and liability are recorded in the Company's consolidated statement of financial position for this transaction.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 24 April 2019 dan 15 Mei 2019, Perusahaan dan Tokyo Century Cooperation memberikan *corporate guarantee* atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT BEB, entitas anak, dari Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd., sebesar USD8,300.
- j. Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, PT MMI merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 15 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membatalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perkara tersebut masih proses kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- k. Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) atas 6 gudang arsip di lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 1 Januari 2020 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp1.987 yang dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 5).
- l. Per tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp530.589.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION  
(continued)**

- i. On April 24, 2019 and May 15, 2019, the Company and Tokyo Century Cooperation provide corporate guarantee on a loan facility received by PT BEB, a subsidiary, from Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd., amounting to USD8,300.
- j. Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, PT MMI is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub- District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on October 15, 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/ B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD was canceled. Until the completion date of the financial statements, the case is still in cassation proces to the Supreme Court of Republik Indonesia.
- k. On 26 and 27 December 2019 the Company signed a Warehouse Lease Agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) for 6 archive warehouses at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang (Note 10). The lease period is 5 years, starting January 1, 2020 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually. As of December 31, 2019, this lease agreement is guaranteed with a time deposit amounted to Rp1,987 in PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 5).
- l. As at December 31, 2019, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp530,589.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, jasa arsip dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

	<b>Eceran dan Distribusi/ Retail and Distribution</b>	<b>Teknologi Informasi/ Information Technology</b>	<b>Lainnya/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>31 Desember 2019</b>				
<b>Hasil operasi</b>				
Penjualan neto	9,073,188	2,411,358	749,438	12,233,984
Penghasilan keuangan	13,147	29,162	17,532	59,841
Beban keuangan	(129,407)	(328,580)	(27,114)	(485,101)
Depresiasi dan amortisasi	(277,475)	(138,984)	(92,675)	(509,134)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	250,502	(78,366)	172,136
Beban pajak final	(5,681)	(405)	(43,289)	(49,375)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(231,977)	(73,854)	(160,705)	(466,536)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>(251,165)</b>	<b>(828,366)</b>	<b>21,980</b>	<b>(1,057,551)</b>
<b>Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan</b>	<b>16,008</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16,008</b>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>(235,157)</b>	<b>(828,366)</b>	<b>21,980</b>	<b>(1,041,543)</b>
<b>Informasi segmen</b>				
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,400,451	787,431	2,187,882
Pengeluaran modal	144,428	305,993	40,369	490,790
Aset segmen dilaporkan	4,360,750	4,666,951	5,879,842	14,907,543
Liabilitas segmen dilaporkan	4,155,576	4,556,385	932,230	9,644,191

**33. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, archive service and others.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

The consolidated information based on operating segments are as follows:

<b>December 31, 2019</b>
<b>Operation result</b>
Net sales
Finance income
Finance cost
Depreciation and amortization
Equity in net profit of associates
Final tax expense
Income tax (expense) benefit
<b>Gain (Loss) for the year from continued operation</b>
<b>Gain for the year from discontinued operation</b>
<b>Gain (loss) for the year</b>
<b>Segment information</b>
Investment in associates
Capital expenditures
Reported segment assets
Reported segment liabilities

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi  
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

The consolidated information based on operating  
segments are as follows: (continued)

	<b>Eceran dan Distribusi/ Retail and Distribution</b>	<b>Teknologi Informasi/ Information Technology</b>	<b>Lainnya/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>31 Desember 2018</b>					<b>December 31, 2018</b>
<b>Hasil operasi</b>					<b>Operation result</b>
Penjualan neto	11,820,971	2,408,021	753,252	14,982,244	Net sales
Penghasilan keuangan	23,594	19,085	13,580	56,259	Finance income
Beban keuangan	(157,531)	(307,802)	(41,134)	(506,467)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(278,772)	(108,103)	(264,362)	(651,237)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	190,150	(1,173,077)	(982,927)	Equity in net profit (loss) of associates
Beban pajak final	(6,483)	(769)	(49,965)	(57,217)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	138,785	(37,943)	(96,582)	4,260	Income tax (expense) benefit
<b>Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>(585,783)</b>	<b>(689,011)</b>	<b>(336,226)</b>	<b>(1,611,020)</b>	<b>Loss for the period from continued operation</b>
<b>Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan</b>	<b>(9,145)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(9,145)</b>	<b>Loss for the period from discontinued operation</b>
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(594,928)</b>	<b>(689,011)</b>	<b>(336,226)</b>	<b>(1,620,165)</b>	<b>Loss for the year</b>
<b>Informasi segmen</b>					<b>Segment information</b>
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,313,592	1,253,189	2,566,781	Investment in associates
Pengeluaran modal	263,284	164,133	46,424	473,841	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	5,263,429	5,285,603	6,611,870	17,160,902	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	4,676,349	5,196,597	1,033,606	10,906,552	Reported segment liabilities

Penjualan neto kepada pelanggan berdasarkan  
segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net sales to customers based on the geographical  
segments are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Indonesia	11,869,848	14,593,070	Indonesia
Luar Indonesia	364,136	389,174	Outside Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>12,233,984</b>	<b>14,982,244</b>	<b>Total</b>

Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi  
geografis adalah sebagai berikut:

The Company's non-current assets based on  
the geographical location are as follows:

	<b>31 Des/ Dec 31, 2019</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2018</b>	
Indonesia	8,637,417	9,478,156	Indonesia
Luar Indonesia	80,820	103,467	Outside indonesia
<b>Jumlah segmen aset tidak lancar*</b>	<b>8,718,237</b>	<b>9,581,623</b>	<b>Total segment's non-current assets*</b>

\*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan.

\*) Excluding the amounts of and deferred tax assets

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2019	2018
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	100,037	124,471
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan sewa pembiayaan	6,073	33,385
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	13,280	5,741
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke sewa dibayar di muka	5,893	14,391

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	Saldo akhir/ Ending balance
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	166,880	(62,329)	(729)	-	6,073	109,895
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ <i>Bank and other financial institution loans</i>	5,040,122	(718,919)	(132,038)	17,433	-	4,206,598
31 Desember 2018/ December 31, 2018						
Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets	Saldo akhir/ Ending balance
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	176,737	(46,446)	3,204	-	33,385	166,880
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ <i>Bank and other financial institution loans</i>	5,101,243	(273,454)	201,423	10,910	-	5,040,122
Liabilitas jangka panjang lainnya/ <i>Other long term liabilities</i>	2,173,092	(1,406,951)	-	32,879	-	799,020

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

**Financial Risks Management**

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI  
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, piutang jangka panjang lainnya, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Kas dan setara kas	1,782,922	2,527,201	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	546,193	587,703	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1,067,948	1,110,308	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	384,879	469,595	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	1,788,110	1,759,435	Other long-term investments
<b>Jumlah</b>	<b>5,570,052</b>	<b>6,454,242</b>	<b>Total</b>

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR  
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Kas dan setara kas	1,782,922	2,527,201	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	546,193	587,703	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1,067,948	1,110,308	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	384,879	469,595	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	1,788,110	1,759,435	Other long-term investments
<b>Jumlah</b>	<b>5,570,052</b>	<b>6,454,242</b>	<b>Total</b>

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI  
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Arus kas aktual/ Actual cash flows	<=1 tahun/ <=1 year	>1 tahun/ >1 year
<b>31 Desember 2019</b>				
Utang usaha	1,490,226	1,490,226	1,490,226	-
Utang pajak dan beban akrual	1,206,186	1,206,186	1,206,186	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	522,918	522,918	522,918	-
Utang sewa pembiayaan	109,895	109,895	56,452	53,443
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	4,206,598	4,206,598	1,419,247	2,787,351
Liabilitas lainnya	93,427	93,427	93,427	-
<b>31 Desember 2018</b>				
Utang usaha	1,767,744	1,767,744	1,767,744	-
Utang pajak dan beban akrual	1,371,140	1,371,140	1,371,140	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	501,918	501,918	501,918	-
Utang sewa pembiayaan	166,880	166,880	58,312	108,568
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	5,040,122	5,040,122	1,442,508	3,597,614
Liabilitas lainnya	111,645	111,645	111,645	-

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR  
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

(ii) Liquidity Risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

<b>December 31, 2019</b>	
Trade payables	-
Taxes payable and accrued expenses	-
Other short-term financial liabilities	-
Finance lease payable	53,443
Banks and other financial institution loans	2,787,351
Other liabilities	-
<b>December 31, 2018</b>	
Trade payables	-
Taxes payable and accrued expenses	-
Other short-term financial liabilities	-
Finance lease payable	108,568
Banks and other financial institution loans	3,597,614
Other liabilities	-

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates.

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI  
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

(iii) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah rugi konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp90.639 dan penurunan rugi komprehensif lainnya sebesar Rp781. Kenaikan rugi neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-offset dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp848 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR  
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

(iii) Currency Risk (continued)

As of December 31, 2019, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated loss of the Company would be increased by Rp90,639 and other comprehensive loss would be decreased by Rp781. The increase of net loss due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

For the year ended December 31, 2019, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the period would increase/decrease by Rp848 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI  
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 15 dan 21.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan yang diperdagangkan. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp12.107.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR  
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

(iv) Interest Rate Risk (continued)

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 15 and 21.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of December 31, 2019, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments on financial assets which are classified as available-for-sale and trading. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended Desember 31, 2019, if market price of investment increased/ decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/ increase by Rp12,107.

**Fair Value of Financial Instruments**

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019:

Deskripsi/Description	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/Fair value at the end of reporting period		
	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements</b>			
<i>Aset Keuangan/ Financial Assets</i>			
untuk di perdagangan / for trading	3,086	-	-
tersedia untuk dijual / available for sale	318,643	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ Other long term investment	787,620	680,108	-
Aset derivatif/ Derivative assets - Call spread option and swap	-	244,205	-
<b>Jumlah aset/ Total assets</b>	<b>1,109,349</b>	<b>924,313</b>	<b>-</b>

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

**36. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at December 31, 2019:

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

**36. CAPITAL MANAGEMENT**

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**37. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

Pada tanggal 13 Januari 2020, PT MPP menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas kredit revolving dari BoC sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

Pada bulan Maret 2020, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2018 sebesar Rp47.351 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") serta Surat Tagih Pajak ("STP") Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2018 sebesar Rp24.072.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan melakukan pembayaran dipercepat sukarela atas pinjaman DB sebesar USD8,800.

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima SKPLB, SKPKB, dan STP Pajak Penghasilan sebesar Rp28.243 untuk tahun pajak 2018.

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp7.863 untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 20 April 2020, PT MPP menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari CIMB sebesar Rp200.000, yang akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja *seasonal* untuk bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 20 Juli 2020.

Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Jumlah kasus positif dan kematian akibat COVID-19 di Indonesia terus meningkat sehingga Presiden Joko Widodo telah memutuskan untuk menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berdasarkan Peraturan No. 21/2020, PSBB membatasi kegiatan tertentu warga di daerah yang diduga terinfeksi COVID-19 dengan harapan membatasi kemungkinan penyebaran COVID-19. Pemerintah daerah dapat melaksanakan PSBB, yaitu pembatasan pergerakan individu atau barang di wilayah atau provinsi tertentu, dengan persetujuan Menteri Kesehatan. Beberapa sektor usaha tidak diijinkan untuk melakukan aktivitas.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

On January 13, 2020, PT MPP has signed addendum revolving loan facility from BoC amounted to Rp100,000. The facility is available up to October 31, 2020.

In March 2020, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") income tax Article 25/29 for year 2018 amounted Rp47,351, and Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and tax bill letter ("STP") income tax Article 4(2) and Value Added Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp24,072.

On March 31, 2020, the Company made a voluntary prepayment of a DB loan amounting to USD8,800.

In April 2020, the Company received SKPLB, SKPKB, and STP for Income Tax amounting to Rp28,243 for fiscal year 2018.

In April 2020, the Company received SKPKB and STP for Income Tax amounting to Rp7,863 for fiscal year 2018.

On April 20, 2020, PT MPP has signed credit loan facility from CIMB amounted Rp200,000, which will be used to finance seasonal working capital requirements for the month of Ramadan and Eid al-Fitr. The facility is available up to July 20, 2020.

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people identified as being affected by the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). As the numbers of positive cases and deaths due to COVID-19 in Indonesia continue to increase, President Joko Widodo has decided to implement Large Scale Social Restrictions (Pembatasan Sosial Berskala Besar or PSBB) policies. Under Regulation No. 21/2020, PSBB limits certain activities of residents in an area suspected of being infected by COVID-19 in the hopes of limiting the possibility of the spread of COVID-19. Regional governments can carry out the PSBB, i.e. the restriction of movements of individual or goods in a certain region or province, with the approval of the Minister of Health. Some business sectors are not permitted to carry out activities.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**37. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

Wabah COVID-19 menimbulkan kerugian terhadap ekonomi global dan Indonesia. Dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia meliputi penurunan pertumbuhan ekonomi, pasar modal dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, peningkatan risiko kredit, serta gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah COVID-19 terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Dampak masa depan akan bergantung kepada efektifitas kebijakan dan usaha-usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak. Upaya dan inovasi terus dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimalisir dampak atas wabah ini. Salah satu Entitas Anak, PT MPP, memperluas layanan *delivery* jarak antaranya menjadi 10 km, dan mengoptimalkan layanan penjualan secara online menggunakan aplikasi Hypermart Online, layanan belanja melalui *delivery chat and shop* melalui aplikasi Whatsapp, dan layanan *park and pickup* dimana konsumen bisa berbelanja lewat aplikasi Hypermart Online atau WhatsApp dengan metode *pick up* barang di area parkir khusus yang sudah disediakan di area toko.

Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian ini, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari nilai aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

COVID-19 pandemic results economics decline globally and also in Indonesia. Negative impacts to Indonesian economics include decrease in economic growth, stock exchange and depreciation of Rupiah exchange rate, increase in credit risk, and disruptions in business operations. Future impacts of COVID-19 pandemic to the Company and Subsidiaries have not been determined currently. They will depend on the effectiveness of the policies and actions implemented by the Government of Republic of Indonesia, and also by the Company and Subsidiaries. Efforts and innovations are continuously developed by the Company and Subsidiaries to minimize the impacts of the pandemic. One of the Subsidiaries, PT MPP, expands its delivery service up to 10 km and optimizes its online sale services using Hypermart Online application, shopping service using *delivery chat and shop* via Whatsapp, and *park and pickup* service that customers are able to shop using Hypermart Online application or Whatsapp and pick the goods at special parking area provided at the store area.

Until the reporting date of the consolidated financial statements, specific impacts to the businesses, revenues, and recoverable amount of assets and liabilities of the Company and Subsidiaries are not yet possible to be determined currently. They will be reported in the consolidated financial statements when they are already identified and estimated.